

**HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN MAKNA HIDUP  
DENGAN KETERLIBATAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 8 MEDAN**

**TESIS**

**Oleh:**

**ADRIYANI SIHITE  
201804012**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/22

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JUDUL : HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN MAKNA HIDUP DENGAN  
KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 8 MEDAN**

**NAMA : ADRIYANI SIHITE**

**NPM : 201804012**

**Menyetujui :**

Pembimbing I

**Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed**

Pembimbing II

**Dr. Abdul Haris, S.Ag, M.si**

Ketua Pr  
Magister



**Dr. Rahmi E. Rahmi, Psikolog**

Pro



**Prof. Dr. Dr. Dede Setiawan, Asyati Kromar**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**HALAMAN PENGESAHAN**

Document Accepted 30/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis  
Program Pascasarjana Magister Psikologi  
Universitas Medan Area**

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 14 September 2022

Tempat : Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

**PANITIA PENGUJI**

Ketua : Dr. Sjahril Effendy P, M.Si, MA, M.Psi, MH

Sekretaris : Dr. Rahmi Lubis, M.Psi., Psikolog

Anggota I : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

Anggota II : Dr. Abdul Haris, S.Ag, M.Si

Penguji Tamu : Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 14 September 2022

Yang menyatakan,

  
A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRA TEMPEL', and the number 'D65FAKX084472512'.

**Adriyani Sihite**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adriyani Sihite  
NPM : 201804012  
Program Studi : Magister Psikologi  
Fakultas : Pascasarjana  
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN MAKNA HIDUP DENGAN  
KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 8  
MEDAN**

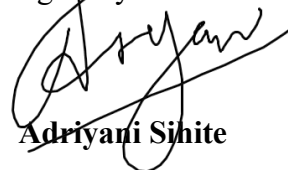
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal : 09 September 2022

Yang menyatakan

  
**Adriyani Sihite**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA

*Yang Tersayang :*

- *Alm. Papa dan Mama*
- *Suami : Samuel Aritonang*
- *Anak-Anakku :*
  1. *Teofilus Abraham Matthew Aritonang*
  2. *William Kornelius Matthew Aritonang*



## KATA PENGANTAR

Sesungguhnya segala puji dan syukur hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, sang pencipta alam dengan segala karunia dan keberkahannya sehingga sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat kesehatan, nikmat kemurahan rezeki dan keluangan waktu untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang telah Tuhan tebarkan di dunia ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN MAKNA HIDUP DENGAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 8 MEDAN”

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan nyata baik secara moril maupun materil dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
2. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, M.S sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
3. Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog sebagai Ketua Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada peneliti untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing I pada penulisan tesis ini

5. Dr. Abdul Haris, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Medan yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada para Siswa SMA Negeri 8 Medan yang telah membantu dan bersedia menjadi sampel penelitian ini
8. Seluruh Dosen Program Pascasarja Psikologi khususnya dosen Psikologi Pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu Psikologi.
9. Kepada Alm Papa, Mama, Suami dan anak-anak serta seluruh keluarga yang selalu mendukung dengan semangat dan doa dari awal kuliah hingga selesainya sidang tesis ini.
10. Kepada Faadhil, M.Psi., Psikolog selaku teman kerja peneliti yang telah membantu peneliti dalam mengambil alih pekerjaan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
11. Kepada teman-teman seperjuangan satu angkatan di minat Psikologi Pendidikan angkatan 2020 khususnya Keluarga Cemara's yang banyak memberi masukan dan motivasi, terima kasih atas kerjasama dan informasi yang telah diberikan.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan

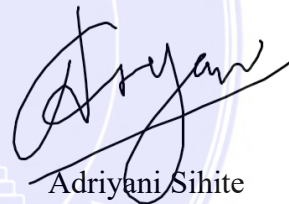


lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi peneliti untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan Yang maha Esa akan membalas semua kebaikannya yang telah diberikan kepada peneliti. Tanpa bantuan mereka semua, tesis ini tidak akan pernah selesai. Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 14 September 2022

Peneliti



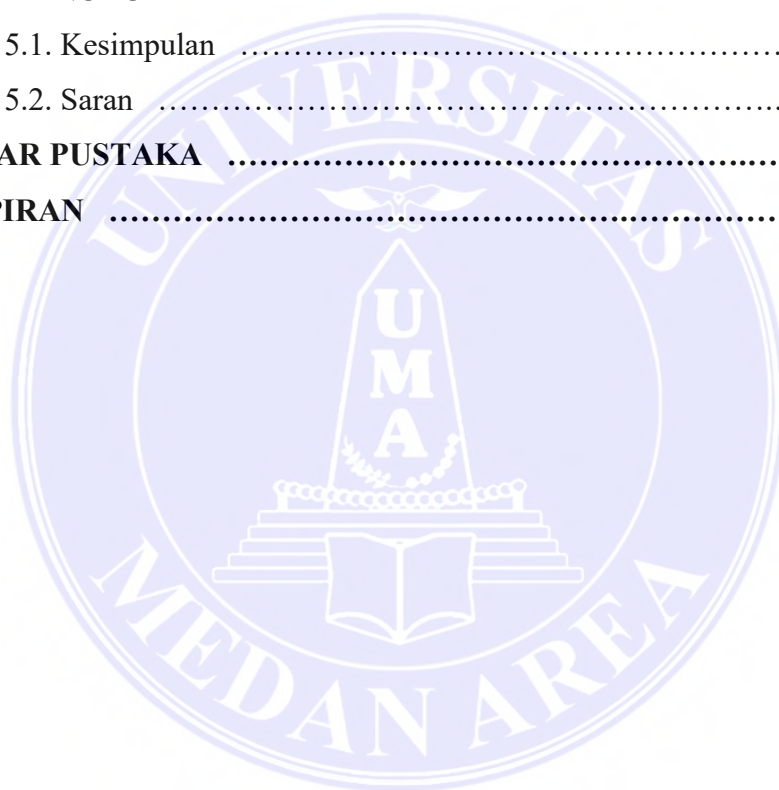
Adriyani Sihite

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Rumusan Masalah .....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	11
1.5. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Kerangka Teori .....	13
2.1.1. Keterlibatan Siswa .....	13
2.1.1.1. Pengertian Keterlibatan Siswa .....	13
2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa .....	17
2.1.1.3. Aspek-aspek Keterlibatan Siswa .....	20
2.1.2. Keterampilan Sosial .....	22
2.1.2.1. Pengertian Keterampilan Sosial .....	22
2.1.2.2. Peranan Keterampilan Sosial .....	24
2.1.2.3. Ciri-ciri Keterampilan Sosial .....	26
2.1.2.4. Dimensi Keterampilan Sosial .....	28
2.1.2.5. Faktor yang mempengaruhi Keterampilan Sosial .....	29

2.1.3. Makna Hidup .....	32
2.1.3.1. Pengertian Makna Hidup .....	32
2.1.3.2. Konsep Makna hidup .....	34
2.1.3.3. Faktor yang mempengaruhi Makna Hidup .....	37
2.1.3.4. Aspek-aspek Makna Hidup .....	42
2.2. Kerangka Konsep .....	43
2.2.1. Hubungan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa .....	43
2.2.2. Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Keterlibatan Siswa .....	44
2.2.3. Hubungan Keterampilan Sosial dan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa .....	47
2.3. Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
3.1. Desain Penelitian .....	54
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian .....	54
3.4. Definisi Operasional .....	54
3.5. Populasi dan Sampel .....	55
3.6. Tehnik Pengambilan Sampel .....	56
3.7. Metode Pengumpulan Data .....	56
3.8. Prosedur Penelitian .....	59
3.9. Tehnik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
4.1. Orientasi Kancan Penelitian.....	64
4.2. Persiapan Penelitian .....	67
4.3. Pelaksanaan Penelitian .....	75
4.4. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	75
4.4.1. Uji Asumsi .....	76
4.4.2. Analisis Regresi Berganda.....	78
4.4.3. Perhitungan Mean Empirik dan Hipotetik.....	79

4.5. Pembahasan.....	82
4.5.1. Hubungan Keterampilan sosial dan Makna Hidup Dengan Keterlibatan siswa SMA N 8 Medan .....	82
4.5.2. Hubungan Keterampilan sosial dengan keterlibatan siswa SMA N 8 Medan .....	85
4.5.3. Hubungan Makna Hidup dengan Keterlibatan siswa SMA N 8 Medan .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
5.1. Kesimpulan .....	90
5.2. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Dimensi Umum Keterampilan Sosial .....	29
Tabel 3.1 Blueprint penyebaran aitem skala keterlibatan siswa .....	57
Tabel 3.2 Blueprint penyebaran aitem skala keterampilan sosial .....	57
Tabel 3.3 Blueprint penyebaran aitem skala makna hidup .....	58
Tabel 4.1 Distribusi Aitem keterampilan sosial Sebelum Uji Coba .....	68
Tabel 4.2 Distribusi Aitem makna hidup Sebelum Uji Coba .....	70
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Keterlibatan siswa Sebelum Uji Coba .....	71
Tabel 4.4 Distribusi Aitem keterampilan sosial Setelah Uji Coba .....	72
Tabel 4.5 Distribusi Aitem makna hidup Setelah Uji Coba .....	73
Tabel 4.6. Distribusi Aitem Keterlibatan siswa Setelah Uji Coba .....	74
Tabel 4.7 Rangkuman hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	77
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	78
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi .....	79
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	81



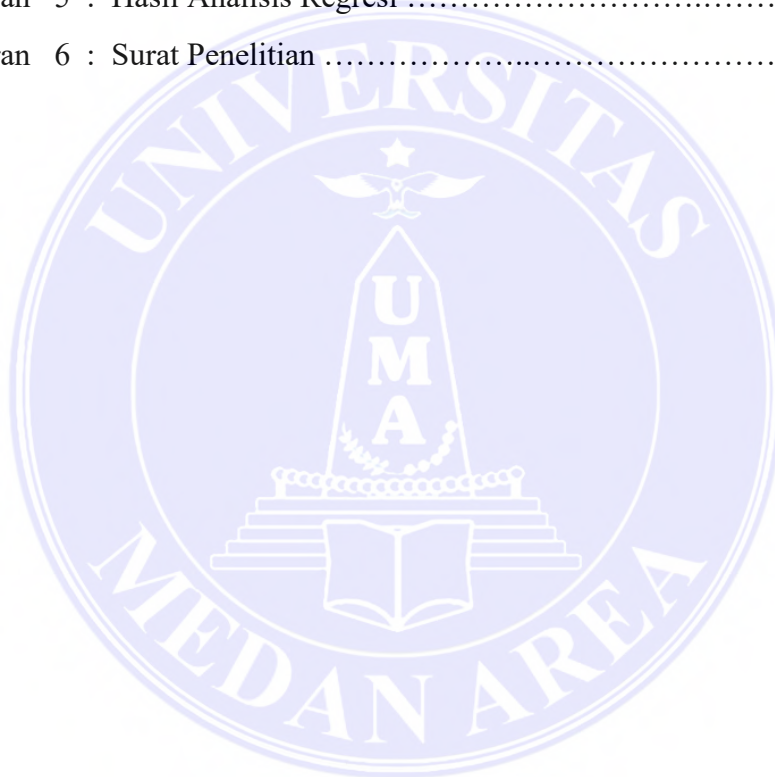
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian .....	53
Gambar 4.1 : kurva Distribusi Normal Skala keterlibatan siswa .....	80
Gambar 4.2 : Kurva Distribusi Normal Skala keterampilan sosial .....	81
Gambar 4.3 : Kurva Distribusi Normal makna hidup .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Skala Penelitian .....	96
Lampiran 2 : Data Penelitian .....	104
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	135
Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Normalitas .....	145
Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi .....	148
Lampiran 6 : Surat Penelitian .....	178



**HUBUNGAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN MAKNA HIDUP  
DENGAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
DI SMA NEGERI 8 MEDAN**

**ABSTRAK**

**ADRIYANI SIHITE**  
**201804012**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan sosial dan makna hidup terhadap keterlibatan siswa pada siswa SMA N 8 Medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara keterampilan sosial dan makna hidup dengan keterlibatan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan teknik simple sampling, sampel berjumlah 250 siswa. Metode pengambilan data menggunakan skala keterampilan sosial dan makna hidup dan skala keterlibatan siswa. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan keterampilan sosial dan makna hidup dengan keterlibatan siswa dimana  $R^{xy} = 0,790$  dengan  $p = 0.000 < 0.050$ , dengan demikian maka hipotesis yang diajukan, dinyatakan diterima. Sumbangan keterampilan sosial dan makna hidup dengan keterlibatan siswa sebesar = 62,9%, masih terdapat 37,1% faktor lain yang mempengaruhi keterlibatan siswa yang tidak dilihat dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** keterampilan sosial, makna hidup, keterlibatan siswa

**THE CORRELATION OF SOCIAL SKILLS AND MEANING OF LIFE  
ON STUDENT ENGAGEMENT IN LEARNING AT SMA NEGERI 8  
MEDAN**

**ABSTRACT**

**ADRIYANI SIHITE**  
**201804012**

This study aims to determine the correlation of social skills and the meaning of life on student involvement in the students of SMA N 8 Medan. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive influence between social skills and the meaning of life with student involvement. This study uses a quantitative approach. By using simple sampling technique, the sample is 250 students. The data collection method used the Social Skills and Meaning of Life scale and the Student Engagement scale. Data analysis method using Multiple Regression. Based on the data analysis carried out, it was found that there was a significant effect of Social Skills and Meaning of Life on student involvement where  $R_{xy} = 0.790$  with  $p = 0.000 < 0.050$ , thus the proposed hypothesis was declared accepted. The contribution of social skills and meaning of life to student involvement is = 62.9%, there are still 37.1% of other factors that influence student involvement that were not seen in this study.

**Keywords** : social skills, meaning of life, student involvement

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa sebagai generasi muda dan sebagai penerus bangsa diharapkan dapat memberikan teladan baik sikap maupun tingkah lakunya. Generasi muda bukan hanya harus pintar secara intelektual saja namun juga harus pintar dan cerdas secara moralnya. Seharusnya pendidikan karakter bukan untuk generasi muda saja melainkan untuk seluruh Warga Negara Indonesia, hal ini sejalan dengan program pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010 yang dimana setiap sekolah dapat menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa (Priyanto, et all 2018)

Untuk memperoleh hal tersebut, usaha yang dapat dilakukan untuk hal ini melalui pembinaan, pemeliharaan, dan pengembangan karakter anak yang akan menjadi bekal dimasa depan. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Hasbullah, 2012).

Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara maksimal. Pendidikan sendiri dianggap sebagai suatu media yang paling jitu dalam mengembangkan potensi anak didik baik berupa keterampilan maupun wawasan. Oleh karena itu, pendidikan secara



terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. (Sjamsuddin, 2016)

Sebagaimana tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional Nomor 20 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian pendidikan mengutamakan munculnya kesadaran pribadi peserta didik untuk secara ikhlas mengutamakan karakter positif. Setiap manusia memiliki modal dasar (potensi yang membedakan dirinya dengan orang lain. Aktualisasi dari kesadaran ini dalam dunia pendidikan adalah pemupukan keandalan khusus seseorang yang memungkinkannya memiliki daya tahan dan daya saing dalam perjuangan hidup.

Daya juang peserta didik saat proses belajar dapat terlihat dari partisipasinya dalam mengikuti pelajaran. Partisipasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada tingkatan sejauh mana siswa melibatkan diri dalam kegiatan dan menyambungkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Aprilia, 2012). Partisipasi siswa adalah keterlibatan siswa dalam suatu kegiatan kelompok untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan siswa bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang memuaskan. Partisipasi dapat mendorong aktivitas siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu

partisipasi dapat membentuk siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mereka sadar bahwa ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui usaha keras dan siswa juga menyadari makna dan arti pentingnya belajar. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa tercapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar mengajar tanpa adanya partisipasi dari siswa yang menerima pelajaran yang akan di sampaikan.

Belajar adalah berusaha memperoleh suatu ilmu, dan merubah tingkah laku yang di sebabkan pengalaman (Amri, 2019). Artinya, belajar itu adalah proses menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan yang didapat dari perubahan atau seiring bertambahnya pengalaman. Belajar dengan cara mengalami hal secara langsung akan lebih efektif di bandingkan dengan hanya mengetahui apa yang dipelajari. Oleh karena itu, belajar berdasarkan pengalaman secara langsung adalah metode terbaik

Keterlibatan siswa atau *student engagement* merupakan kemampuan siswa dalam melibatkan diri saat proses belajar berlangsung baik secara kognitif, emosional, dan behavioral (Skinner & Pitzer, 2012). Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Fredricks, Blumenfeld, & Paris (2014) bahwa keterlibatan siswa diukur menggunakan tiga dimensi yaitu keterlibatan perilaku, keterlibatan emosional, dan keterlibatan kognitif, begitu pula keterlibatan siswa yang dibutuhkan dalam pembelajaran online keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif (Hu, 2016). Ketidakterlibatan siswa ini dapat diidentifikasi dari rendahnya upaya siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti dalam kegiatan

ketika menyelesaikan pekerjaan dan kualitas dari hasil pekerjaan, tingkat partisipasi siswa dan ketidakhadiran siswa (Fredricks, 2014).

Keterlibatan siswa pada sekolah, yaitu suatu proses psikologis yang menunjukkan perhatian, minat, investasi, usaha dan keterlibatan para siswa yang dicurahkan dalam pekerjaan belajar di sekolah yang meliputi (1) Keterlibatan emosi siswa pada sekolah, yang menunjukkan minat, nilai, dan emosi terhadap sekolah, misalnya: perasaan di kelas, perasaan terhadap sekolah dan guru, perasaan terhadap perlakuan, disiplin dan motivasi, perasaan memiliki, perasaan positif, dan menghargai prestasi akademik di sekolah, (2) Keterlibatan kognitif siswa terhadap sekolah, yakni persepsi terhadap motivasi, usaha keras dan penggunaan strategi. Ini mencakup investasi psikologis dalam belajar, usaha keras dalam belajar, keseriusan bersekolah, keinginan bekerja melebihi yang dipersyaratkan, pilihan yang menantang, disiplin, perencanaan dan strategi belajar, keluwesan dalam memecahkan masalah, memilih bekerja keras, dan (3) Keterlibatan perilaku, yakni melakukan pekerjaan sekolah dan mengikuti peraturan sekolah, meliputi: (a) perilaku yang positif, yaitu perilaku yang mengilustrasikan usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian, mengajukan pertanyaan, menyumbang pada diskusi kelas, mengikuti aturan, belajar, menyelesaikan pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam aktivitas sekolah yang terkait. (b) Absenya perilaku yang mengganggu, seperti tidak mangkir sekolah dan tidak membuat kekacauan di kelas. (Dharmayana, 2016)

Permasalahan yang peneliti temukan di SMA N 8 Medan adalah selama pembelajaran daring siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, terlihat dari

kehadiran; dari catatan para guru pada saat pembelajaran daring jumlah siswa yang rata-rata 40 orang/kelas yang terlihat aktif dan terlibat proses PBM hanya 7 sampai 10 orang, hal ini terkait dengan keterlibatan perilaku. Selain itu terdapat siswa yang tidak hidupkan kamera dan unmute, hal ini terkait dengan keterlibatan kognitif, ketika dipanggil guru tidak menjawab, beberapa menit kemudian konfirmasi bahwa ada gangguan jaringan dan sebagainya, hal ini terkait dengan keterlibatan emosi.

Fenomena ini dijumpai hampir disetiap kelas dan senantiasa menjadi permasalahan bagi para guru ketika pertemuan atau rapat. Untuk dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar guru dapat melakukannya dengan; keterlibatan secara langsung siswa baik secara individual maupun kelompok; penciptaan peluang yang mendorong siswa untuk melakukan eksperimen, upaya mengikutsertakan siswa atau memberi tugas kepada siswa untuk memperoleh informasi dari sumber luar kelas atau sekolah serta upaya melibatkan siswa dalam merangkum atau menyimpulkan pesan pembelajaran.

Blumenfeld et al (dalam Nurindar, et all. 2021) mengemukakan kualitas dan kuantitas keterlibatan siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Internal faktor meliputi faktor fisik, kepribadian; meliputi keterampilan sosial, *self efficacy*, makna hidup, religiusitas, *gratitude* dan motivasi dalam belajar, kepentingan dalam aktivitas yang diberikan, kecerdasan dan sebagainya. Sedangkan eksternal faktor meliputi guru, materi pembelajaran, media, alokasi waktu, dan fasilitas berupa dukungan dari pihak sekolah, guru dan dukungan sosial.

Peneliti tertarik untuk mengkaji masalah keterampilan sosial yang dikaitkan pada keterlibatan siswa. Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk melakukan interaksi sosial baik secara verbal maupun non verbal, dan pola pikir yang positif (Michelson, Sugai, Wood, & Kazdin, dalam Nugraini & Ramdhani, 2016). Selama pandemic covid-19 siswa mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial diantara mereka, hal ini tentu akan mempengaruhi keterampilan sosial siswa.

Keterampilan sosial merupakan bagian penting dari kemampuan hidup manusia. Tanpa memiliki keterampilan sosial manusia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain yang ada dilingkungannya karena keterampilan sosial dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat. Menurut Dermawan (2019) keterampilan sosial (*social skill*) adalah kemampuan individu untuk membangun pengaruh secara efektif dengan orang lain, mampu mempertahankan pengaruh sosial tersebut dan mampu menangani konflik interpersonal secara efektif.

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Seseorang dengan keterampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun positif dalam pengaruh interpersonal, tanpa harus melukai orang lain (Kathryn, 2015).

Keterampilan sosial menurut Wikipedia (2020) adalah keterampilan yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai peran dan struktur sosial yang ada. Menurut Sjamsuddin dan Maryani (2016)



keterampilan sosial adalah kemampuan secara cakap yang tampak dalam tindakan, mampu mencari, memilih dan mengelola informasi, mampu memecahkan hal-hal baru yang dapat memecahkan masalah sehari-hari, mampu memiliki keterampilan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang lain yang majemuk, mampu mentransformasikan kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Kathryn, (2015) secara keseluruhan, menemukan bahwa keterampilan sosial menghasilkan suasana akademik yang positif hasil ini menciptakan komunitas kelas yang terhormat dan positif di mana semua siswa memiliki kesempatan baik secara sosial maupun akademis, menciptakan keaktifan siswa dalam proses belajar, mampu lebih terlibat dalam proses belajar.

Retnaning et al (2021) dalam penelitiannya terhadap 76 siswa dengan metode kualitatif menemukan bahwa keterampilan sosial adalah aset yang sangat berharga bagi siswa. Dengan keterampilan sosial, siswa dapat berinteraksi dengan benar di komunitas mereka; mempertahankan penerimaan siswa dan pengaruh positif sebagai sosial makhluk di mana mereka berada. Siswa dapat memperoleh keterampilan sosial melalui proses sosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Proses sosialisasi adalah proses ketika anak-anak belajar nilai-nilai perilaku yang diterima dari masyarakat, dengan demikian akan membawa siswa pada situasi penuh antusias dan aktif (keterlibatan siswa) dalam proses belajar dan mengajar.

Golemen (2015) telah membagi keterampilan sosial menjadi 10 elemen, termasuk; pengaruh, komunikasi, kepemimpinan, katalis untuk perubahan,

manajemen konflik, jaringan mengikat, kolaborasi dan kerjasama, dan keterampilan tim. Kesepuluh elemen ini mampu mengarahkan siswa untuk lebih memiliki keterlibatan dalam belajar yang tinggi.

Beth Hurst et al (2018) melakukan penelitian terhadap 180 siswa, hasilnya menunjukkan ada 57% dari pengaruh keterampilan sosial terhadap keterlibatan siswa. Siswa percaya bahwa keterampilan sosial: (a) membantu siswa belajar dari orang lain (23%), (b) membuat pembelajaran menyenangkan (16%), (c) membuat siswa tertarik dan terlibat (10%), dan (d) memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk berbicara di kelas (8%). Penelitian ini menunjukkan persentasi terbesar 23% keterampilan sosial akan membentuk keaktifan para siswa untuk saling terlibat dalam proses belajar.

Selain keterampilan sosial faktor internal yang mempengaruhi keterlibatan siswa adalah makna hidup. Makna dalam hidup mengacu pada gagasan bahwa individu itu sangat termotivasi untuk menemukan makna dalam hidup mereka, yaitu untuk dapat memahami sifat keberadaan pribadi mereka, dan pentingnya rasa/suasana dan terarah/penuh arti (Ratni & Rastogi 2017). Filsafat makna hidup didasarkan pada asumsi bahwa hidup memiliki makna tanpa syarat yang tidak bisa lenyap dalam keadaan apa pun (Steger at al, 2018).

Makna hidup memainkan peran utama dalam menjaga kesehatan mental yang positif (Wong, & Fry 2019). Teori eksistensial menegaskan bahwa orang termotivasi oleh lebih dari sekadar dorongan dasar dan mekanisme pertahanan seperti yang ditegaskan oleh Freud. Apalagi, “akan untuk memaknai” adalah dorongan manusia yang mendasar dan universal. Menurut Frankl, orang yang

tidak menyadari kemauan untuk memaknai mungkin mengalami kekosongan eksistensial. Peringatan tanda-tanda kekosongan seperti itu termasuk rasa tidak memiliki tujuan, perasaan yang lelah terhadap dunia, kurang minat, dan ketidakpedulian. Dari uraian di atas Frankl menyimpulkan bahwa kehidupan itu memberi tugas pada siswa dan siswa harus belajar apa penugasan itu untuk mencapai tujuan hidup ini.

Selanjutnya Frankl, 2004 (dalam Alandete, 2019), makna hidup berupa rasa tanggung jawab dan visi positif dari kehidupan seseorang dan masa depan, tujuan dan pemenuhan tujuan eksistensial, mengintegrasikan penerimaan kegagalan, kepuasan hidup, dan pemenuhan diri. Ketika rasa makna hidup ini tidak tercapai, keadaan yang berasal dari motivasi-kognitif positif, juga keputusan, persepsi terhadap kurangnya kontrol atas kehidupan seseorang, dan tidak adanya tujuan yang jelas. Sebaliknya, orang dengan pengalaman makna memiliki rasa otonomi yang kuat, penentuan nasib sendiri dan tujuan hidup, dan terlibat dalam realisasi tujuan pribadi yang jelas dan pasti.

Greenway (2016) mengemukakan bahwa komponen makna dalam hidup, seperti semangat mengejar tujuan, secara positif terkait dengan kinerja akademik yaitu partisipasi atau keterlibatan siswa yang tinggi. PISA (2018) menunjukkan bahwa indeks makna hidup berpengaruh positif dengan kinerja siswa dalam membaca, mendengarkan dan mencatat ketika proses belajar berlangsung.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Keterampilan Sosial Dan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Di SMA Negeri 8 Medan.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Keterlibatan siswa didefinisikan sebagai kesediaan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah rutin, seperti menghadiri kelas, mengerjakan tugas, dan mengikuti arahan guru di kelas. Rendahnya keterlibatan siswa di SMA N. 8 berupa adanya perilaku kurang keterlibatan siswa dalam keterlibatan perilaku yaitu siswa yang terlambat masuk dipertemuan zoom; selanjutnya keterlibatan emosi, dimana siswa memiliki beberapa alasan tidak buka kamera. *Student engagement* (keterlibatan siswa), merupakan aktivitas multidimensi dengan komponen perilaku, emosi dan psikologis sehingga banyak faktor yang mempengaruhinya; antara lain faktor internal individu yaitu keterampilan sosial dan makna hidup. Selama pandemic covid-19 siswa mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial diantara mereka, hal ini tentu akan mempengaruhi keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial akan; membantu siswa belajar dari orang lain, membuat pembelajaran menyenangkan, membuat siswa tertarik dan terlibat dan memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk berbicara di kelas. Selanjutnya bahwa komponen makna dalam hidup, seperti semangat mengejar tujuan, secara positif terkait dengan kinerja akademik yaitu partisipasi atau keterlibatan siswa yang tinggi. Dengan demikian peneliti mengidentifikasi masalah tersebut di atas perlu untuk diteliti.

## 1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut

1.3.1. Apakah ada hubungan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 8 Medan?

1.3.2. Apakah ada hubungan Keterampilan Sosial Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 8 Medan?

1.3.3. Apakah ada hubungan Keterampilan Sosial Dan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 8 Medan?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui:

1.4.1. Hubungan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 8 Medan

1.4.2. Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 8 Medan

1.4.3. Hubungan Keterampilan Sosial Dan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 8 Medan

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat;

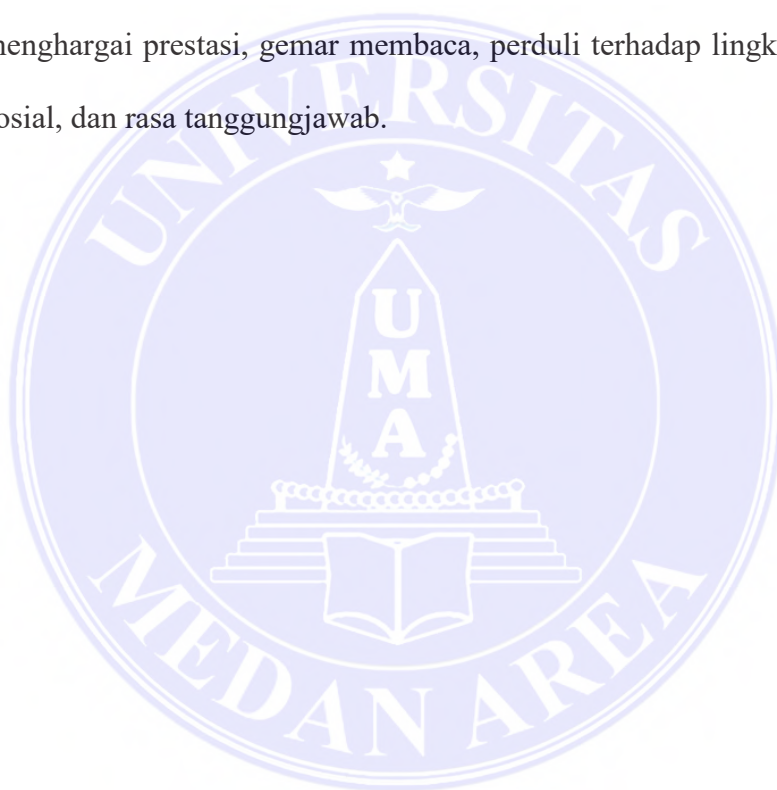
##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Pada tatanan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai penunjang penelitian lebih lanjut serta memperkaya wawasan, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu psikologi pendidikan yang mengkaji tentang *student engagement* (keterlibatan siswa), keterampilan sosial dan makna hidup

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**



Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara praktis; dapat memberikan masukan kepada siswa, guru dan orang tua agar dapat menyadari bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk karakter pada siswa. *Student engagemen* (keterlibatan siswa) adalah salah satu karakter yang ingin diteliti dalam proses belajar, berupa manifestasi dari pembentukan karakter; disiplin, kerja keras, kreatif, kemandirian, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan rasa tanggungjawab.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kerangka Teori

##### 2.1.1 Keterlibatan Siswa

###### 2.1.1.1. Pengertian Keterlibatan Siswa

Beberapa peneliti ada yang menyebutkan istilah student engagement ada yang menyebutnya dengan istilah school engagement. Meskipun terdapat suatu kesepakatan umum bahwa student engagement atau school engagement memberikan dampak positif bagi siswa, namun hingga saat ini belum disepakati suatu definisi mengenai student engagement ataupun school engagement (Harris, 2008).

School engagement menurut Fredericks (2004) adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pada kegiatan akademik dan kegiatan non akademik yang terlihat melalui tingkah laku, emosi, dan kognitif yang ditampilkan siswa di lingkungan sekolah dan kelas. School engagement terdiri dari tiga dimensi, yaitu behavioral engagement, emotional engagement, dan cognitive engagement.

Reeve (2005) memberikan definisi mengenai students engagement yaitu, intensitas tingkah laku, kualitas emosi, dan usaha pribadi dari keterlibatan siswa secara aktif dalam aktifitas pembelajaran. Sedangkan menurut Connell and Wellborn (1991; dalam Cristenson, 2012) Student engagement adalah tampilan atau manifestasi dari motivasi yang dilihat melalui tindakan yaitu perilaku, emosi, dan kognitif yang ditampilkan oleh siswa dalam kegiatan akademik.

Keterlibatan siswa (*Student Engagement*) menjelaskan bagaimana mengembangkan outcome dari pendidikan tinggi dilihat dari bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran. Student engagement theory Teori Keterlibatan menurut Hoffman (2006) kurang berfokus pada apa yang dilakukan oleh pendidik namun lebih pada apa yang dilakukan siswa, menyebabkan siswa menjadi peserta aktif dalam pembelajaran. Pengeluaran energi fisik dan psikologis siswa harus didorong baik di dalam maupun di luar kelas.

Hoffman (2006) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran adalah masalah penting bagi institusi pendidikan dan pelajar, karena itu institusi harus menyediakan sarana dan insentif untuk staf pengajar dan siswa terlibat dalam hubungan yang bermakna. Student engagement theory memiliki lima asumsi dasar, yaitu: 1. Keterlibatan mengacu pada investasi energi fisik dan psikologis dalam berbagai “obyek”. Dalam hal ini, obyek dapat berupa pengalaman siswa ataupun pengalaman yang sangat spesifik, misalnya mempersiapkan praktek Kimia. Apapun obyeknya, keterlibatan siswa terjadi di sepanjang kontinum. Siswa yang berbeda menunjukkan tingkatan keterlibatan berbeda pada obyek tersebut dan siswa yang sama mewujudkan tingkatan keterlibatan berbeda pada obyek yang berbeda di waktu yang berbeda. 3. Keterlibatan memiliki fitur kuantitatif dan kualitatif. Taraf keterlibatan siswa dalam pekerjaan akademik dapat diukur secara kuantitatif berapa jam waktu yang dibutuhkan siswa untuk belajar dan kualitatif apakah siswa menelaah dan memahami tugas membaca, atau apakah siswa hanya menatap buku dan melamun. 4. Jumlah pembelajaran siswa dan pengembangan pribadi terkait dengan setiap

program pendidikan berbanding lurus dengan kualitas dan kuantitas keterlibatan siswa dalam program tersebut. 5. Efektivitas dari setiap kebijakan pendidikan atau praktek berkaitan langsung dengan kapasitas kebijakan atau praktek tersebut untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Konsep inti dari teori ini terdiri dari tiga unsur, yaitu input, environment dan outcome. Input dalam teori ini terdiri dari unsur yang berasal dari diri siswa seperti demografi siswa, latar belakang siswa, dan pengalaman belajar sebelumnya. Yang kedua ialah environment lingkungan yang merupakan seluruh pengalaman siswa selama ada di sekolah. Terakhir outcome yang meliputi karakteristik siswa, pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang didapatkan setelah siswa menyelesaikan sekolahnya.

Menurut The American Heritage College Dictionary pengertian engagement ialah loyal, terlibat atau tertarik dan ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan. (Fredricks, et. al., 2004). Student engagement didefinisikan sebagai waktu dan usaha siswa yang dicurahkan untuk kegiatan yang secara empiris terkait dengan hasil yang diinginkan sekolah dan lembaga untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Student engagement (keterlibatan siswa) sering digunakan untuk menggambarkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah. Namun istilah ini juga semakin banyak digunakan untuk menggambarkan keterlibatan siswa yang berarti seluruh lingkungan belajar, termasuk siswa yang berpartisipasi desain kurikulum, manajemen kelas dan iklim sekolah.

Keterlibatan yang berpengaruh dengan kegiatan sekolah telah menjadi konsep penting yang berkaitan dengan hasil dari pendidikan (Hart et all, 2011). Jimerson, et all (2013) menyatakan bahwa keterlibatan siswa ialah siswa yang terlibat secara emosi dengan guru, sekolah, dan teman, siswa juga terlibat dalam kegiatan belajar di sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memiliki nilai yang baik, dan juga memiliki kepercayaan dan persepsi terhadap diri, sekolah, guru, dan teman yang baik. Hal itu sama seperti yang dikatakan oleh Fredricks et all, (2004) keterlibatan siswa adalah siswa merasa terlibat aktif di sekolah secara emosi, kognitif dan perilaku.

Di sisi lain Appleton, et all (2006) mendefinisikan bahwa siswa terlibat secara aktif di sekolah yang terbentuk dalam empat sub tipe yaitu akademik yang baik (*academic*), berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah (*behavior*), strategi dalam pembelajaran, pengaturan diri dan penentuan tujuan (*kognitif*), dan merasa terikat dengan sekolah (*psikologis*). Sedangkan menurut Yonezawa, et all (2009) keterlibatan siswa usia remaja terdiri dari tiga bentuk keterlibatan yaitu *emotional engagement*, *cognitive engagement*, dan *behavioural engagement*.

Hart, et all (2011) juga mendefinisikan student engagement dalam tiga perilaku, yaitu: (*Affective Engagement*) perasaan positif terhadap pembelajaran, guru, teman, dan juga sekolah, (*Behavioral Engagement*) perilaku siswa yang menunjukkan perilaku yang positif, usaha dan partisipasi, terakhir (*Cognitive Engagement*) strategi siswa dalam memecahkan tugas-tugas akademik. Tiga pembagian tersebut telah menjadi konsep yang paling umum dalam keterlibatan siswa dalam literature terbaru (Lam et all, 2014).



Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan bahwa keterlibatan siswa adalah siswa yang terlibat secara aktif di sekolah yang terwujud dalam perilaku yang ditunjukkan dalam pembelajaran seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, semangat dalam mengerjakan tugas, memiliki perasaan terikat pada sekolah, dan juga mampu memikirkan cara untuk memahami pembelajaran.

### **2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa**

Keterlibatan siswa di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu (Hart et al, 2011, Saeed & Zingier, 2012; Griffiths et al, 2009; Apleton et al, 2008).

#### **a. Faktor Individu**

Faktor individu adalah faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa di sekolah yang berasal dari dalam diri individu:

- 1). **Kepribadian Siswa:** Hal-hal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterpengaruh, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi (Van Ryzin, 2011; Van Ryzin et al, 2009; Frederick et al, 2004), kepercayaan diri siswa (Warwick, 2008), motivasi internal (Saeed et al, 2012), perencanaan tujuan siswa (Roebken, 2007) karakteristik individu (Griffiths et al, 2009), ketertarikan terhadap tugas (Skinner & Pitzer, 2012). Frankl, 2004 (dalam Alandete, 2019), makna hidup berupa rasa tanggung jawab dan visi positif dari kehidupan seseorang dan masa depan, tujuan dan pemenuhan tujuan eksistensial, mengintegrasikan penerimaan kegagalan, kepuasan hidup, dan pemenuhan diri. Siswa dengan pengalaman makna memiliki rasa otonomi yang kuat, penentuan nasib sendiri

dan tujuan hidup, dan terlibat dalam realisasi tujuan pribadi yang jelas dan pasti, sehingga lebih memiliki keterlibatan pada saat proses belajar berlangsung.

## b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor luar yang mempengaruhi keterlibatan siswa yaitu ada beberapa faktor diantaranya:

### 1) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial berhaitan dengan pengaruh antara teman yang baik akan menciptakan lingkungan yang suportif dan membantu siswa untuk menghadapi persoalan yang di alami di sekolah atau dalam keluarga yang dapat menghambat siswa dalam belajar. Seperti penelitian beberapa tahun terakhir yang menyatakan bahwa pengaruh yang baik antar siswa berkorelasi dengan prestasi di sekolah dan lebih terlibat dalam pembelajaran (Lynch, 2013; Cappella et all, 2013; Van Ryzn, 2011; Van Ryzin et all, 2009). Kualitas persahabatan teman sebaya juga berkorelasi dengan keterlibatan siswa di sekolah (Perdue et all, 2009). Beth Hurst et al (2018) menemukan bahwa keterampilan sosial akan membentuk keaktifan para siswa untuk saling terlibat dalam proses belajar. Golemen (2015) telah membagi keterampilan sosial menjadi 10 elemen, termasuk; pengaruh, komunikasi, kepemimpinan, katalis untuk perubahan, manajemen konflik, jaringan mengikat, kolaborasi dan kerjasama, dan keterampilan tim. Kesepuluh elemen ini mampu mengarahkan siswa untuk lebih memiliki keterlibatan dalam belajar yang tinggi.

### 2) Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor dalam keterlibatan siswa di sekolah, penelitian yang dilakukan oleh Smalls (2009) menyatakan bahwa pola asuh orang tua berperan dalam keterlibatan siswa di sekolah. Siswa yang memiliki pengaruh yang suportif dalam keluarga juga terlibat secara aktif di sekolah (Wentzsel, 1998).

### 3) Lingkungan Kelas

Lingkungan kelas yang mendukung dapat membantu siswa untuk terlibat dalam lingkungan kelas. Akey (2006) menyatakan bahwa siswa yang memiliki guru yang suportif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan siswa merasa mampu di dalam kelas. Berdasarkan penelitian dari Patrick, et all (2007) lingkungan kelas sangat berpengaruh dalam keterlibatan siswa, hal tersebut dikarenakan dukungan emosional dari guru, dorongan dari guru untuk mendiskusikan tugas dan dukungan akademik dari teman sebaya membuat siswa lebih cenderung melakukan aktifitas yang berkaitan dengan tugas dan menggunakan strategi regulasi diri. Lingkungan sosial kelas yang membuat siswa nyaman menyampaikan opini, pengambilan keputusan dan mengutarakan ide akan menciptakan lingkungan yang positif (Griffiths et all, 2009). Struktur kelas juga berkorelasi dengan keterlibatan siswa di sekolah dalam berperilaku dan perasaan di sekolah, begitu juga karakteristik tugas dan autonomi support (Capella et all, 2013; Fredricks et all, 2004).

### 4) Komunitas

Komunitas tempat siswa tinggal dan hidup juga mempengaruhi keterlibatan siswa di sekolah, lingkungan dengan tingkat kemiskinan tinggi dan daerah perkotaan lebih memungkinkan terjadi *drop out* (Reschly & Christenson, 2012).

- 5) Tingkat Sekolah Berdasarkan berbagai penelitian tingkat sekolah berkorelasi dengan keterlibatan siswa dalam berperilaku di sekolah (Fredricks et al, 2004). Finn dan Vloekl (Fredricks et al, 2004) menyatakan bahwa sekolah yang lebih kecil memungkinkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa adalah a). faktor individu yang terdiri dari faktor kepribadian; kebutuhan akan keterpengaruh, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi internal, makna hidup, perencanaan tujuan siswa, karakteristik individu, dan ketertarikan terhadap tugas. b). faktor lingkungan; Pengaruh Antar Teman Sebaya, Keterampilan Sosial, Keluarga Lingkungan Kelas, Komunitas Tingkat Sekolah

### 2.1.1.3 Aspek-aspek Keterlibatan Siswa

Apleton, et all (2006) menyebutkan bahwa aspek dalam keterlibatan siswa ada 2 yaitu:

#### a. *Psychological Engagement* (Keterlibatan Psikologis)

Siswa memiliki perasaan bangga dan terikat terhadap sekolah, dan juga siswa memiliki pengaruh yang baik di sekolah dengan guru dan teman-teman, sehingga melalui hal tersebut siswa memiliki perasaan positif terhadap sekolah,

siswa tidak merasa terbebani dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan dapat menghadapi masalah di sekolah dengan baik.

b. *Cognitive Engagement* (Keterlibatan Kognitif)

Pada keterlibatan siswa secara kognitif, siswa memiliki regulasi diri untuk mengatur diri sendiri dalam penyelesaian tugas, atau kegiatan-kegiatan yang dijalani, siswa juga melakukan segala usaha untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, memiliki tujuan dalam pembelajaran dan keinginan untuk belajar. Siswa juga merasa bahwa belajar adalah hal yang penting dan bernilai, sehingga siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran di sekolah.

c. *Behavioral Engagement* (Keterlibatan Perilaku)

Keterlibatan perilaku dilihat dari kehadiran di sekolah, keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengkorsan, juga siswa berpartisipasi dalam kelas secara sukarela.

d. *Academic Engagement* (Keterlibatan Akademik)

Keterlibatan akademi sendiri merupakan waktu yang digunakan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, nilai yang didapat menuju kelulusan, dan penyelesaian tugas.

Menurut Fredricks, et all (2004) keterlibatan siswa memiliki tiga aspek yaitu terlibat secara perilaku, kognitif, dan emosi:

- a. Keterlibatan Perilaku (*Behavioral Engagement*) Keterlibatan perilaku adalah ketika siswa menunjukkan tingkah laku positif, seperti mengikuti aturan di sekolah, menaati norma-norma yang ada di kelas atau tidak melakukan tindakan yang berlawanan seperti membuat masalah di sekolah, atau tidak masuk



sekolah. Siswa juga terlibat dalam pembelajaran dan tugas-tugas akademik, usaha dalam menyelesaikan tugas juga dalam menjalankan tugas di sekolah dan yang terakhir adalah terlibat dalam aktifitas-aktifitas di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Keterlibatan Emosi (*Emotional Engagement*) Keterlibatan emosi lebih mengacu kepada reaksi siswa secara emosi di sekolah. Hal ini mengacu pada ketertarikan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa memiliki perasaan bosan, bahagia, sedih atau cemas. Termasuk kepada teman, guru atau pembelajaran yang diberikan. Semakin siswa memiliki nilai-nilai yang berorientasi kepada masa depan, dan ketertarikan, siswa akan merasa bahagia dan terikat dalam pembelajaran di sekolah.
- c. Keterlibatan Kognitif (*Cognitive Engagement*) Keterlibatan kognitif adalah keterlibatan yang spesifik terkait dengan hal-hal yang berpengaruh dengan investasi psikologis dalam pembelajaran seperti mencoba memahami pembelajaran, fleksibel dalam penyelesaian masalah, memiliki coping yang positif dalam menghadapi kegagalan dan menekankan pada strategi dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas aspek dari Appleton, et all (2006) menambahkan aspek akademik, selain aspek perilaku, kognitif dan emosi, dimana aspek tersebut sama seperti aspek perilaku yang dikemukakan oleh Fredricks, et all (2004). Peneliti menggunakan tiga aspek dari Fredricks, et all (2004) yaitu aspek keterlibatan kognitif, keterlibatan emosi dan keterlibatan perilaku.

### 2.1.2. Keterampilan Sosial

### 2.1.2.1. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Remaja dengan keterampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun positif dalam pengaruh interpersonal, tanpa harus melukai orang lain (Hargie, Saunders, & Dickson dalam

Gimpel & Merrell, 1998). Keterampilan sosial membawa remaja untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Libet dan Lewinsohn (dalam Cartledge dan Milburn, 1995) mengemukakan keterampilan sosial sebagai kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positif atau negative oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberikan punishment oleh lingkungan. Kelly (dalam Gimpel & Merrel, 1998) mendefinisikan keterampilan sosial sebagai perilaku-perilaku yang di pelajari, yang digunakan oleh individu pada situasi-situasi interpersonal dalam lingkungan. Keterampilan sosial, baik secara langsung maupun tidak membantu remaja untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingnya (Matson, dalam Gimpel & Merrell, 1998).

Sears (2005) mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dikuasai remaja yang berada dalam fase perkembangan masa remaja madya dan remaja akhir adalah memiliki keterampilan sosial (*social skill*) untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari. Keterampilan-keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin pengaruh dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima *feedback*, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku. Apabila keterampilan sosial dapat dikuasai oleh remaja pada fase tersebut maka ia akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Hal ini berarti pula bahwa sang remaja tersebut mampu mengembangkan aspek psikososial dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, penuh pertimbangan sebelum melakukan sesuatu, mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pengaruh-pengaruh positif dari lingkungan.

#### **2.1.2.2. Peranan Keterampilan sosial**

Johnson dan Johnson (1999) mengemukakan 6 hal penting peranan dari memiliki keterampilan sosial, yaitu:

##### **1. Perkembangan Kepribadian dan Identitas**

Hasil pertama adalah perkembangan kepribadian dan identitas karena kebanyakan dari identitas masyarakat dibentuk dari pengaruhnya dengan orang lain. Sebagai hasil dari berinteraksi dengan orang lain, individu mempunyai pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri.

Individu yang rendah dalam keterampilan interpersonalnya dapat mengubah pengaruh dengan orang lain dan cenderung untuk mengembangkan pandangan yang tidak akurat dan tidak tepat tentang dirinya.

## 2. Mengembangkan Kemampuan Kerja, Produktivitas, dan Kesuksesan Karir

Keterampilan sosial juga cenderung mengembangkan kemampuan kerja, produktivitas, dan kesuksesan karir, yang merupakan keterampilan umum yang dibutuhkan dalam dunia kerja nyata. Keterampilan yang paling penting, karena dapat digunakan untuk bayaran kerja yang lebih tinggi, mengajak orang lain untuk bekerja sama, memimpin orang lain, mengatasi situasi yang kompleks, dan menolong mengatasi permasalahan orang lain yang berpengaruh dengan dunia kerja.

## 3. Meningkatkan Kualitas Hidup

Meningkatkan kualitas hidup adalah hasil positif lainnya dari keterampilan social karena setiap individu membutuhkan pengaruh yang baik, dekat, dan intim dengan individu lainnya.

## 4. Meningkatkan Kesehatan Fisik

Pengaruh yang baik dan saling mendukung akan mempengaruhi kesehatan fisik. Penelitian menunjukkan pengaruh yang berkualitas tinggi berpengaruh dengan hidup yang panjang dan dapat pulih dengan cepat dari sakit.

#### 5. Meningkatkan Kesehatan Psikologis

Penelitian menunjukkan bahwa kesehatan psikologis yang kuat dipengaruhi oleh pengaruh positif dan dukungan dari orang lain. Ketidakmampuan mengembangkan dan mempertahankan pengaruh yang positif dengan orang lain dapat mengarah pada kecemasan, depresi, frustrasi, dan kesepian. Telah dibuktikan bahwa kemampuan membangun pengaruh yang positif dengan orang lain dapat mengurangi distress psikologis, yang menciptakan kebebasan, identitas diri, dan harga diri.

#### 6. Kemampuan Mengatasi Stress

Hasil lain yang tidak kalah pentingnya dari memiliki keterampilan sosial adalah kemampuan mengatasi stress. Pengaruh yang saling mendukung telah menunjukkan berkurangnya jumlah penderita stress dan mengurangi kecemasan. Pengaruh yang baik dapat membantu individu dalam mengatasi stress dengan memberikan perhatian, informasi, dan *feedback*.

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa peranan keterampilan sosial adalah;

- a). Perkembangan Kepribadian dan Identitas, b). Mengembangkan Kemampuan Kerja, Produktivitas, dan Kesuksesan Karir, c). Meningkatkan Kualitas Hidup, d). Meningkatkan Kesehatan Fisik, e). Meningkatkan Kesehatan Psikologis, f). Kemampuan Mengatasi Stress

### 2.1.2.3. Ciri-ciri Keterampilan Sosial



Gresham & Reschly (dalam Gimpel dan Merrell, 1998)

mengidentifikasi keterampilan sosial dengan beberapa ciri, antara lain:

#### 1. Perilaku Interpersonal

Perilaku interpersonal adalah perilaku yang menyangkut keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial yang disebut dengan keterampilan menjalin persahabatan.

#### 2. Perilaku yang Berpengaruh dengan Diri Sendiri

Perilaku ini merupakan ciri dari seorang yang dapat mengatur dirinya sendiri dalam situasi sosial, seperti: keterampilan menghadapi stress, memahami perasaan orang lain, mengontrol kemarahan dan sebagainya.

#### 3. Perilaku yang Berpengaruh dengan Kesuksesan Akademis

Perilaku ini berpengaruh dengan hal-hal yang mendukung prestasi belajar di sekolah, seperti: mendengarkan guru, mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik, dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah.

#### 4. Penerimaan Teman Sebaya

Hal ini didasarkan bahwa individu yang mempunyai keterampilan sosial yang rendah akan cenderung ditolak oleh teman-temannya, karena mereka tidak dapat bergaul dengan baik. Beberapa bentuk perilaku yang dimaksud adalah: memberi dan menerima informasi, dapat menangkap dengan tepat emosi orang lain, dan sebagainya.

## 5. Keterampilan Berkomunikasi

Keterampilan ini sangat diperlukan untuk menjalin pengaruh sosial yang baik, berupa pemberian umpan balik dan perhatian terhadap lawan bicara, dan menjadi pendengar yang responsif.

Adapun ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan sosial, menurut Eisler et all (Santrock, 2008) adalah: orang yang berani berbicara, memberi pertimbangan yang mendalam, memberikan respon yang lebih cepat, memberikan jawaban secara lengkap, mengutarakan bukti-bukti yang dapat meyakinkan orang lain, tidak mudah menyerah, menuntut pengaruh timbal balik, serta lebih terbuka dalam mengekspresikan dirinya. Sementara Philips (dalam Santrock, 2008) menyatakan ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan sosial meliputi: proaktif, prososial, saling memberi dan menerima secara seimbang.

Dari uraian para ahli di atas disimpulkan bahwa ciri-ciri keterampilan sosial adalah; a). Perilaku Interpersonal, b). Perilaku yang Berpengaruh dengan Diri Sendiri, c). Perilaku yang Berpengaruh dengan Kesuksesan Akademis, d). Penerimaan Teman Sebaya, e). Keterampilan Berkomunikasi, f). Proaktif, g). Prososial, h). Saling memberi dan menerima secara seimbang.

### 2.1.2.4. Dimensi Keterampilan Sosial

Caldarella dan Merrell (dalam Gimpel & Merrell, 2018) mengemukakan 5 (lima) dimensi paling umum yang terdapat dalam keterampilan sosial, yaitu :

1. Pengaruh dengan teman sebaya (*Peer relation*), ditunjukkan melalui perilaku yang positif terhadap teman sebaya seperti memuji atau menasehati orang lain, menawarkan bantuan kepada orang lain, dan bermain bersama orang lain.

2. Manajemen diri (*Self-management*), merefleksikan remaja yang memiliki emosional yang baik, yang mampu untuk mengontrol emosinya, mengikuti peraturan dan batasan-batasan yang ada, dapat menerima kritikan dengan baik.
3. Kemampuan akademis (*Academic*), ditunjukkan melalui pemenuhan tugas secara mandiri, menyelesaikan tugas individual, menjalankan arahan guru dengan baik
4. Kepatuhan (*Compliance*), menunjukkan remaja yang dapat mengikuti peraturan dan harapan, menggunakan waktu dengan baik, dan membagikan sesuatu.
5. Perilaku assertive (*Assertion*), didominasi oleh kemampuan-kemampuan yang membuat seorang remaja dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan.

**Tabel 2.1**  
**Dimensi Umum Keterampilan Sosial**

Dimensi	Pola Perilaku
Dimensi Pola Perilaku Pengaruh dengan teman sebaya ( <i>peer relation</i> )	Interaksi sosial, prososial, empati, partisipasi sosial, <i>sociability-leadership</i> , kemampuan sosial pada teman sebaya
Manajemen diri ( <i>Self-management</i> )	Kontrol diri, kompetensi sosial, tanggung jawab sosial, peraturan, toleransi terhadap frustrasi.
Kemampuan akademis ( <i>academic</i> )	Penyesuain sekolah, kepedulian pada peraturan sekolah, orientasi tugas, tanggung jawab akademis, kepatuhan di kelas, murid yang baik.
Kepatuhan ( <i>Compliance</i> )	Kerjasama secara sosial, kompetensi, <i>cooperation-compliance</i>
Perilaku Asertif ( <i>Assertion</i> )	Keterampilan sosial asertif, <i>social initiation, social activator, gutsy</i>

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa dimensi keterampilan sosial adalah; Pengaruh dengan teman sebaya (*Peer relation*), Manajemen diri (*Self-management*), Kemampuan akademis (*Academic*), Kepatuhan (*Compliance*), Perilaku assertive (*Assertion*)

### 2.1.2.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial

Hasil studi Davis dan Forsythe (Sears, 2005), terdapat 8 aspek yang mempengaruhi keterampilan social dalam kehidupan remaja, yaitu :

#### 1. Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis (*broken home*) di mana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan keterampilan sosialnya. Hal yang paling penting diperhatikan oleh orang tua adalah menciptakan suasana yang demokratis di dalam keluarga sehingga remaja dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua maupun saudara-saudaranya.

Dengan adanya komunikasi timbal balik antara anak dan orang tua maka segala konflik yang timbul akan mudah diatasi. Sebaliknya komunikasi yang kaku, dingin, terbatas, menekan, penuh otoritas, dsb. hanya akan memunculkan berbagai konflik yang berkepanjangan sehingga suasana menjadi tegang, panas, emosional, sehingga dapat menyebabkan pengaruh sosial antara satu sama lain menjadi rusak.

#### 2. Lingkungan

Sejak dini anak-anak harus sudah diperkenalkan dengan lingkungan. Lingkungan dalam batasan ini meliputi lingkungan fisik (rumah, pekarangan) dan lingkungan sosial (tetangga). Lingkungan juga meliputi lingkungan keluarga

(keluarga primer dan sekunder), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Dengan pengenalan lingkungan maka sejak dini anak sudah mengetahui bahwa dia memiliki lingkungan sosial yang luas, tidak hanya terdiri dari orang tua, saudara, atau kakek dan nenek saja.

### 3. Kepribadian

Secara umum penampilan sering diidentikkan dengan manifestasi dari kepribadian seseorang, namun sebenarnya tidak. Karena apa yang tampil tidak selalu menggambarkan pribadi yang sebenarnya (bukan aku yang sebenarnya). Dalam hal ini amatlah penting bagi remaja untuk tidak menilai seseorang berdasarkan penampilan semata, sehingga orang yang memiliki penampilan tidak menarik cenderung dikucilkan. Di sinilah pentingnya orang tua memberikan penanaman nilai-nilai yang menghargai harkat dan martabat orang lain tanpa mendasarkan pada hal-hal fisik seperti materi atau penampilan.

### 4. Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri

Untuk membantu tumbuhnya kemampuan penyesuaian diri, maka sejak awal anak diajarkan untuk lebih memahami dirinya sendiri (kelebihan dan kekurangannya) agar ia mampu mengendalikan dirinya sehingga dapat bereaksi secara wajar dan normatif. Agar anak dan remaja mudah menyesuaikan diri dengan kelompok, maka tugas orang tua/pendidik adalah membekali diri anak dengan membiasakannya untuk menerima dirinya, menerima orang lain, tahu dan mau mengakui kesalahannya. Dengan cara ini, remaja tidak akan terkejut menerima kritik atau umpan balik dari orang lain / kelompok, mudah membaur



dalam kelompok dan memiliki solidaritas yang tinggi sehingga mudah diterima oleh orang lain / kelompok.

Berdasarkan ulasan di atas dapat di simpulkan bahwa keterampilan sosial dipengaruhi berbagai faktor, antara lain faktor keluarga, lingkungan, serta kemampuan dalam penyesuaian diri.

### **2.1.3 Makna Hidup**

#### **2.1.3.1 Pengertian Makna Hidup**

Bastaman (2007) bahwa makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*The purpose in life*). Bila hal tersebut berhasil dipenuhi akan menyebabkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia (*happiness*). Manusia yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, tapi tidak berhasil memenuhi nilai-nilai dalam dirinya akan menjadi sakit, sedangkan manusia yang berhasil menemukan makna hidupnya akan merasa dirinya penting dan bermakna (Debats, Drost, dan Hansen dalam Utami, 2018).

Selanjutnya Bastaman (dalam Palila, 2017:22) mengemukakan bahwa makna hidup dimaknai sebagai sesuatu yang penting dan berharga, memberikan nilai khusus bagi seseorang, yang apabila berhasil ditemukan dan dipenuhi akan menyebabkan kehidupan yang dirasakan berarti dan berharga. Dalam pengertian

makna hidup terkandung aspek tujuan hidup, yaitu segala sesuatu yang perlu dicapai dan dipenuhi meskipun dalam kenyataannya tidak mudah ditemukan karena sering tersirat dan tersembunyi didalam kehidupan itu sendiri. Selanjutnya menambahkan Bastaman (2007) berpendapat bahwa keinginan untuk hidup bermakna merupakan benar-benar merupakan motivasi utama pada manusia. Hasrat inilah yang mendorong setiap orang untuk melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan bekerja dan berkarya agar hidupnya dirasakan berarti dan berharga. Hasrat untuk hidup bermakna ini sama sekali bukan sesuatu yang dikhayali dan diada-adakan, melainkan suatu fenomena kejiwaan yang nyata dan dirasakan pentingnya dalam kehidupan seseorang.

Yalom (dalam Bastaman, 2007) bahwa pengertian makna hidup terkandung juga tujuan hidup yakni hal-hal yang perlu dicapai dan dipenuhi. Mengingat antara makna hidup dan tujuan hidup tidak dapat dipisahkan, maka untuk keperluan praktis pengertian “makna hidup” dan “tujuan hidup” disamakan.

Frankl (2004) makna hidup manusia senantiasa terkait dengan kualitas penghayatan tujuan hidupnya. Frankl (dalam Palila, 2017) mengemukakan bahwa orang yang kehilangan makna hidup akan menunjukkan perasaan hampa, merasa hidup tidak berarti, merasa tidak punya tujuan hidup yang jelas, bosan dan apatis dengan hidup. Menurut Frankl (dalam Rachmawati, 2016) mengatakan bahwa makna hidup merupakan sesuatu yang unik dan khusus bagi seseorang, yang artinya makna tersebut hanya dapat dipenuhi oleh individu itu sendiri, sehingga dengan cara itu individu bisa memiliki arti yang dapat memuaskan keinginan individu dalam mencari makna hidup.

Makna hidup setiap orang berbeda-beda, makna hidup dapat ditemukan dalam setiap keadaan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Seseorang yang menghayati hidup bermakna menunjukkan corak kehidupan penuh semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sedangkan orang yang kehilangan makna hidup akan menunjukkan perasaan hampa, merasa hidup tidak berarti, merasa tidak punya tujuan hidup yang jelas.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan hidup.

### **2.1.3.2 Konsep Makna Hidup**

Penghayatan hidup bermakna ditunjukkan dengan corak kehidupan penuh semangat dan gairah hidup serta jauh dari perasaan hampa dalam menjalani kehidupan. Menurut Musofa, Casmimi, dan Sutrisno (2019) bahwa konsep makna hidup yaitu:

#### **a. Makna hidup riil**

Makna hidup riil merupakan makna yang mencakup pengalaman riil yang meliputi dimensi pengetahuan, tujuan dan nilai.

#### **b. Makna hidup konseptual**

Makna hidup konseptual merupakan makna yang direpresentasikan secara abstrak yang belum disertai oleh pengalaman riil, sehingga menjadikan individu selalu kuat dan tetap semangat menjalani makna hidup abstrak.

#### **c. Konsep makna hidup bermetamorfosis**

Individu memiliki pemikiran konprehensif yang menghubungkan masa kini dan masa yang akan datang, proses pencarian makna hidup berlangsung setelah melewati masa penderitaan dengan pemahaman dan penerimaan diri, berfikir dan bertindak positif hingga mendapatkan pengakuan atau nilai.

Selanjutnya oleh Bastaman (2007) yang mengembangkan bahwa sifat khusus dari makna hidup, memiliki konsep-konsep yaitu:

a. Makna hidup bersifat unik, pribadi, temporer

Makna yang memiliki arti yaitu apa yang dianggap berarti oleh seseorang belum tentu berarti pula bagi orang lain. Mungkin pula apa yang dianggap penting dan bermakna pada saat ini bagi seseorang, belum tentu sama bermaknanya bagi orang itu pada saat lain. Dalam hal ini makna hidup seseorang dan apa yang bermakna bagi dirinya biasanya sifatnya khusus, berbeda dan tidak sama dengan makna hidup orang lain, serta mungkin pula dari waktu ke waktu berubah.

b. Makna hidup bersifat spesifik dan nyata

Makna yang memiliki arti yaitu makna hidup benar-benar dapat ditemukan dalam pengalaman dan kehidupan sehari-hari, serta tidak perlu selalu dikaitkan dengan hal-hal yang serba abstrak filosofis, tujuan-tujuan idealistis dan prestasi-prestasi akademis yang serba menakjubkan.

c. Memberi pedoman dan arah

Sehingga hidup itu seakan-akan “menantang” kita untuk memenuhinya. Dalam hal ini, begitu makna hidup ditemukan dan tujuan hidup di tentukan, kita seakan-akan terpanggil untuk melaksanakan dan memenuhinya, serta kegiatan-kegiatan kita pun menjadi lebih terarah kepada pemenuhan itu.

Menurut Bastaman (dalam Rachmawati, 2016) proses keberhasilan individu dalam mengubah penghayatan hidup tidak bermakna menjadi bermakna tersusun kedalam lima tahapan, yaitu:

a. Tahap derita

Tahap derita yaitu pengalaman tragis dalam hidup individu sebagai penghayatan hidup tanpa makna ditandai dengan perasaan hampa, apatis, bosan, dan merasa hidup tidak lagi memiliki sebuah tujuan.

b. Tahap penerimaan diri

Individu mulai menerima apa yang terjadi pada hidupnya, munculnya perubahan sikap dan kesadaran diri didorong oleh berbagai faktor seperti perenungan diri, konsultasi dengan para ahli, mendapat pandangan dari individu lain, berdo'a dan ibadah, serta belajar dari pengalaman orang lain.

c. Tahap penemuan makna hidup

Tahap ini ditandai dengan kesadaran individu akan nilai-nilai berharga dalam kehidupan seperti nilai-nilai kreatif, nilai-nilai penghayatan, nilai-nilai bersikap, dan nilai-nilai pengharapan.

d. Tahap realisasi makna



Individu akan mengalami semangat dan gairah dalam hidupnya, kemudian secara sadar melakukan komitmen diri dan melakukan kegiatan yang lebih terarah guna memenuhi makna hidupnya.

e. Tahap kehidupan bermakna

Keberhasilan dalam menemukan dan memenuhi makna hidup akan menyebabkan individu merasa berarti dan menimbulkan perasaan bahagia.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh ahli tersebut, maka peneliti mengambil makna hidup riil, makna hidup konseptual, dan konsep makna hidup bermetamorfosis, peneliti menggunakan konsep tersebut dalam melakukan wawancara karena melalui proses tersebut individu dapat menemukan makna hidup dengan cara menemukan makna hidupnya yakni ditandai dengan kehidupan yang penuh semangat atau optimis, memiliki tujuan hidup yang jelas yang berorientasi pada masa depan, kebebasan memilih tindakan mereka, selalu melakukan tindakan-tindakan yang positif, bertanggung jawab terhadap Tindakan dan kontrol diri yang sadar, melakukan kegiatan yang terarah dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan, dapat bersosialisasi dengan baik tetapi tidak sampai kehilangan identitas diri, dapat menemukan arti kehidupan yang tepat, tabah dalam menghadapi suatu penderitaan dan menyadari ada hikmah dibalik penderitaan tersebut, komitmen terhadap pekerjaan, dan memiliki kasih dan cinta yang sempurna.

### 2.1.3.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Makna Hidup

Menurut Bastaman (dalam Utami 2018) faktor-faktor yang menentukan tercapainya makna hidup, yaitu:

a. Pemahaman diri

Menyadari keadaan yang buruk saat ini dan berusaha untuk melakukan perbaikan. Dengan adanya pemahaman akan diri, seorang individu lebih mudah untuk memahami bagaimana individu harus bertindak terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan dirinya.

b. Makna hidup

Nilai-nilai yang dianggap penting yang berperan sebagai tujuan hidup dan pedoman hidup yang harus dipenuhi

c. Perubahan sikap

Pengubahan yang semula tidak tepat menjadi lebih tepat dalam menghadapi masalah atau musibah yang tak terelakkan.

d. Komitmen diri

Memiliki komitmen yang kuat dalam memenuhi makna hidup yang telah ditentukan.

e. Kegiatan yang terarah

Segala upaya yang dilakukan demi meraih makna hidup dengan berbagai pengembangan minat, potensi, dan kemampuan positif.

f. Dukungan sosial

Merupakan dukungan dari seseorang atau sejumlah orang yang dipercaya dan bersedia serta mampu memberikan dukungan dan bantuan jika diperlukan.

Menurut Huijbers (dalam Utami, 2018) terdapat empat pokok yang terpenting dalam menentukan makna hidup, yakni:

- a. Tempat manusia didunia
- b. Nilai dunia bagi hidup manusia
- c. Nilai manusia sendiri, dan
- d. Kebijakanaksanaan yang tepat guna menentukan jalan hidup yang benar

Menurut Bastaman (2007) nilai-nilai yang memungkinkan seseorang menemukan makna hidup, yaitu:

a. Nilai-nilai kreatif

Nilai-nilai kreatif adalah kegiatan berkarya, bekerja, mencipta serta melaksanakan tugas dan kewajiban sebaik-baiknya dengan penuh tanggungjawab

b. Nilai-nilai penghayatan

Nilai-nilai penghayatan adalah keyakinan dan penghayatan akan nilai-nilai kebenaran, kebajikan, keindahan, keimanan, dan keagamaan, serta cinta kasih.

c. Nilai-nilai bersikap

Nilai-nilai bersikap adalah menerima dengan penuh ketabahan, kesabaran, dan keberanian segala bentuk penderitaan yang tidak mungkin dielakkan lagi, seperti sakit yang tak dapat disembuhkan, kematian, dan menjelang kematian, setelah segala upaya dan ikhtiar dilakukan secara maksimal.

d. Nilai-nilai pengharapan

Harapan adalah keyakinan akan terjadinya hal-hal yang baik atau perubahan yang menguntungkan di kemudian hari.

Pendapat serupa menurut Bastaman (2007) hidup yang bermakna dapat diraih melalui beberapa faktor, yaitu:

a. Hidup bermakna

Hidup bermakna adalah corak kehidupan yang menyenangkan, penuh semangat dan gairah hidup, serta jauh dari rasa cemas dan hampa dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

b. Niat

Niat adalah motivasidan motivasi selalu diawali dengan suatu kebutuhan tertentu yang timbul karena sadar atas kekurangan diri atau terbukanya pikiran terhadap suatu tujuan-tujuan baru.

c. Tujuan

Niat dan motivasi menjelmakan suatu cita-cita, yaitu dambaan yang kuat untuk meraih sesuatu yang dianggap penting dan bermakna. Cita-cita yang terukur disebut tujuan atau goal yang member arah pada semua kegiatan.

d. Potensi

Potensi yang khas manusiawi adalah akal (kecerdasan), religiusitas, dan kemampuan mengubah kondisi diri.

e. Asas-asas kesuksesan

Asas-asas ini diawali dengan upaya “pemurnian dan perbaikan karakter” disertai dengan etos kerja yang efektif.

f. Metode

Bekerja dengan metode yang tepat adalah tanda bekerja cerdas. Dalam kegiatan pengembangan hidup yang bermakna diaplikasikan pula pendekatan untuk memperluas kesadaran dan merangsang berpikir inovatif.

g. Sarana

Mencakup sarana fisik (antara lain tokoh teladan, masukan-masukan positif, buku-buku bermanfaat, kelompok yang positif) dan sarana mental (antara lain potensi diri, akal, iman, kemampuan mengubah nasib).

h. Lingkungan

Lingkungan dan dukungan sosial, terutama dukungan dari orang-orang terdekat seperti keluarga dan sahabat.

i. Ibadah

Mengembangkan hidup yang bermakna perlu menyertakan bimbingan Tuhan melalui ibadah kepada-Nya agar lebih terarah pada tujuan yang baik dan tahan menghadapi berbagai hambatan.

Menurut Koeswara (dalam Utami dan Setiawati, 2018) faktor-faktor yang memengaruhi makna hidup yaitu:

- a. Makna hidup, yaitu segala sesuatu yang dijadikan tujuan hidup.
- b. Kepuasan hidup, yaitu sejauh mana individu dapat menikmati dan merasa puas menjalani aktivitas.
- c. Kebebasan berkehendak, yaitu mampu bertanggung jawab dalam mengendalikan kebebasan hidup.



- d. Sikap terhadap kematian, yaitu bagaimana individu berpandangan dan kesiapannya dalam menghadapi kematian.
- e. Pikiran tentang bunuh diri, yaitu menghindari keinginan untuk bunuh diri
- f. Kepantasan hidup, yaitu pandangan tentang apakah pantas individu menjalani kehidupan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan faktor yang memengaruhi makna hidup yaitu pemahaman diri, makna hidup, perubahan sikap, komitmen diri, serta melakukan kegiatan-kegiatan yang terarah, proses ini akan lebih berhasil bila mendapat dukungan sosial khususnya kerjasama dengan orang-orang terdekat seperti keluarga, teman dan lingkungan masyarakat nilai-nilai kreatif, nilai-nilai penghayatan, nilai-nilai bersikap dan nilai-nilai pengharapan.

#### **2.1.3.4. Aspek-aspek Makna Hidup**

Crumbaugh (2014) menciptakan *PIL Test (The Purpose in Life Test)* berdasar pandangan Frankl tentang pengalaman dalam menemukan makna hidup, yang dapat dipakai untuk mengukur seberapa tinggi makna hidup seseorang. Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur tinggi-rendahnya makna hidup tersebut, antara lain:

1. Tujuan hidup, yaitu sesuatu yang menjadi pilihan, memberi nilai khusus serta dijadikan tujuan dalam hidupnya.
2. Kepuasan hidup, yaitu penilaian seseorang terhadap hidupnya, sejauhmana ia bisa menikmati dan merasakan kepuasan dalam hidup dan aktivitas-aktivitas yang dijalannya.

3. Kebebasan, yaitu perasaan mampu mengendalikan kebebasan hidupnya secara bertanggung jawab.
4. Sikap terhadap kematian, yaitu bagaimana seseorang berpandangan dan kesiapannya menghadapi kematian. Orang yang memiliki makna hidup akan membekali diri dengan berbuat kebaikan, sehingga dalam memandang kematian akan merasa siap untuk menghadapinya
5. Pikiran tentang bunuh diri, yaitu bagaimana pemikiran seseorang tentang masalah bunuh diri. Bagi orang yang mempunyai makna hidup akan berusaha menghindari keinginan untuk melakukan bunuh diri atau bahkan tidak pernah memikirkannya.
6. Kepantasan hidup, pandangan seseorang tentang hidupnya, apakah ia merasa bahwa sesuatu yang dialaminya pantas atau tidak.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa aspek-aspek makna hidup adalah; tujuan hidup, kepuasan hidup, kebebasan, sikap terhadap kematian, pikiran tentang bunuh diri dan kepastian hidup.

## **2.2. Kerangka Konsep**

### **2.2.1. Hubungan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa**

Pendekatan pendidikan pembelajaran terkait didasarkan pada bukti yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang paling tangguh, adaptif, dan efektif melibatkan minat individu serta dukungan sosial untuk mengatasi kesulitan dan memberikan pengakuan. Hasil pembelajaran yang terhubung ketika seorang siswa mampu mengejar minat atau minat mereka dengan dukungan dari teman sebaya

dan orang dewasa yang peduli dan menghubungkan pembelajaran dan minat mereka dengan pencapaian akademik, kesuksesan karier (Fletcher, A. 2015).

Pada sisi lain, bagi sebagian siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan kisaran usia 15-19 tahun yang berada pada masa perkembangan remaja, pengalaman bersekolah dianggap bukanlah suatu kesempatan untuk mencapai prestasi, melainkan sebagai hambatan untuk menuju kedewasaan (Papalia, Olds, & Feldman, 2009) hambatan ini dapat terjadi karena adanya berbagai permasalahan yang sering dihadapi siswa SMA, seperti masalah emosi, perilaku, dan kesulitan belajar (Battin-Person, Newcomb, Abbot, Hill, Catalano, & Hawkins, 2000). Ketegangan yang dialami siswa SMA bertambah karena tuntutan yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah. Appleton, Christenson, dan Furlong (2018) mengungkapkan siswa yang tidak terlibat dalam belajar cenderung bersikap apati, tidak bersemangat, mengobrol dengan teman, serta tidak fokus atau bahkan tidur saat pelajaran berlangsung. Masalah perilaku lain yang diungkapkan dari hasil *High School Survey of Student Engagement* (Yazzie-Mintz, 2009) adalah siswa SMA cenderung sering mengalami kebosanan di sekolah dan sedikit siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajarnya, baik saat berada di dalam maupun di luar kelas.

De Agrela et al (2018) menemukan bahwa siswa yang mampu memaknai bahwa proses belajar adalah hal yang positif dan menyenangkan akan memiliki keterlibatan belajar lebih baik, dari pada siswa yang kurang dapat menemukan makna. Frankl (2004) bila makna hidup ini berhasil ditemukan oleh individu, dan dipenuhi akan menyebabkan kehidupan dirasakan bermakna dan berharga yang

pada gilirannya akan menimbulkan perasaan bahagia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebahagiaan adalah ganjaran atau akibat samping dari keberhasilan seseorang memenuhi makna hidup.

### **2.2.2. Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Keterlibatan Siswa**

Dalam konsep belajar aktif pengetahuan merupakan pengalaman pribadi yang diorganisasikan dan dibangun melalui proses belajar. Dalam suatu pembelajaran harus ada partisipasi peserta didik. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam pengertian partisipasi terdapat unsur-unsur sebagai berikut: 1). Keterlibatan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. 2). Kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Keterlibatan siswa bisa diartikan sebagai siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat terlihat dari; keterlibatan secara langsung siswa baik secara individual maupun kelompok; penciptaan peluang yang mendorong siswa untuk melakukan eksperimen, upaya mengikutsertakan siswa atau memberi tugas kepada siswa untuk memperoleh informasi dari sumber luar kelas atau sekolah serta upaya melibatkan siswa dalam merangkum atau menyimpulkan pesan pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dipengaruhi pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial.

Keterlibatan siswa dalam belajar, menuntut anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan keterlibatan sosial lebih tinggi, sehingga keterampilan sosialnya juga harus baik. Ketika keterampilan sosialnya baik maka akan terjalin maka interaksi yang intimpun terjadi, siswa akan lebih nyaman untuk menceritakan pengalaman dan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran, atau masalah lain yang dapat mempengaruhi performa siswa dalam belajar, kepada teman yang dapat dipercaya untuk mendengarkan persoalan yang dihadapi. Siswa juga akan merasa aman saat siswa memiliki teman yang dapat mendukung dan dekat dengan siswa di sekolah, dengan seperti itu siswa juga merasa diterima di sekolah sehingga siswa nyaman dalam menjalankan aktifitas di sekolah.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan Furrer, et all (2014) yang menyatakan bahwa ketika siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan mendengarkan satu sama lain, memberikan dukungan emosional, berbagi pembelajaran dari pengalaman, dan mengembangkan rasa hormat, siswa cenderung merasa bahwa siswa termasuk bagian dari kelompok, dipahami dan diperhatikan oleh teman sebaya, hal tersebut membuat siswa lebih terdorong untuk terlibat secara penuh dalam proses belajarnya.

Furrer et all (2014) menyatakan bahwa keterampilan sosial dapat terlihat dari pengaruh siswa dengan teman sebayanya merupakan hal yang mendasar dalam mengembangkan keterlibatan siswa secara akademik dan prestasi siswa di sekolah. Berdasarkan penelitian dari Gracia-ried et all, (2005) menyatakan bahwa siswa remaja yang memperlihatkan kepercayaan dan kedekatan yang lebih besar dengan teman-teman lebih secara positif terlibat di sekolah.



Penelitian dari Flook, et all (2015) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan sosial dengan indikasi rendahnya penerimaan teman sebaya secara konsisten berkorelasi dengan rendahnya kinerja akademis siswa. Sedangkan berdasarkan penelitian dari Buhs, et all (dalam Sutantri, 2019) menyatakan bahwa awal penolakan teman sebaya berpengaruh dengan menurunnya partisipasi siswa di kelas dan meningkatkan keinginan siswa untuk menghindari kelas meskipun berbagai penganiayaan teman sebaya memediasi hal tersebut. Flook, et all (2005) juga mengatakan bahwa permasalahan terkait penerimaan teman sebaya mempengaruhi kesehatan mental siswa, konsep diri, dan akibatnya mempengaruhi keterlibatan siswa di sekolah.

Keterampilan sosial akan membawa siswa tergabung dalam suatu komunitas belajar secara luas dikenal sebagai bentuk keterlibatan siswa yang efektif dan terdiri dari kelompok siswa yang dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran melalui pengalaman bersama. Lenning dan Ebbers (dalam Sugiatri et al 2020) mendefinisikan empat jenis komunitas belajar: 1. Komunitas kurikuler yang terdiri dari siswa yang mendaftar bersama di beberapa mata pelajaran di bidang studi yang sama. Komunitas pembelajaran di kelas yang fokus pada kegiatan belajar kelompok di kelas 3. Komunitas belajar residensial yang dibentuk di luar sekolah yang memberikan kesempatan belajar dan diskusi di luar kelas. Komunitas belajar tipe siswa yang dibuat untuk kelompok siswa khusus. Dalam komunitas belajar, siswa dapat berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki minat yang sama dan merangsang percakapan tentang topik tersebut. Percakapan seperti itu bermanfaat karena mereka mengekspos anggota

komunitas pada ide dan metode baru. Oleh karena itu, siswa yang merupakan bagian dari komunitas tersebut dapat menghasilkan dan membangun pengetahuan dan pemahaman mereka melalui percakapan yang penuh rasa ingin tahu dengan teman sebaya. Jenis keterlibatan di lapangan mengarah pada pemahaman yang mendalam tentang materi dan memberikan siswa pengaruh pribadi dengan topik (Zhao dan Kuh 2014).

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa ada hubungan keterampilan sosial dengan keterlibatan siswa.

### **2.2.3. Hubungan Keterampilan Sosial dan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa**

Belajar merupakan proses mental dan emosional atau aktivitas pikiran dan perasaan. Belajar merupakan proses internal yang kompleks yang terlibat dalam aktivitas internal tersebut seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kesuksesan akademik siswa sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri sebagai subjek yang mengalami proses belajar, yang akan mengalami perubahan perilaku. Kesuksesan akademik di sekolah berpengaruh dengan sejumlah faktor karakteristik individu yang dibawa siswa pada situasi belajar dan karakteristik sekolah dimana proses belajar terjadi. Prestasi akademik siswa merupakan fungsi karakteristik individu yang dibawa siswa dalam situasi belajar. Karakteristik individu ini mempunyai pengaruh langsung dengan prestasi siswa, juga pengaruh tidak langsung melalui fungsi belajar dan pembelajaran di sekolah. Karakteristik individu siswa mencakup minat, emosi dan motivasi, pengalaman belajar

sebelumnya, abilitas akademik sebelumnya (Boerema, 2005). Illeris (2003) juga menegaskan bahwa dalam mencapai hasil belajar yang optimal peran kemahiran dalam dimensi kognitif dan dimensi emosi individu dalam berinteraksi dengan lingkungan belajar di sekolah yang disebut dengan keterlibatan siswa adalah sangatlah penting.

Keterlibatan siswa berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik yang unggul mensyaratkan lebih dari sekedar kualitas pengajaran yang tinggi dan kemampuan mental dari siswa. Pencapaian prestasi akademik yang unggul memerlukan inisiatif pribadi, kerajinan, ketekunan, dan keterampilan pengarahan diri atau pengaturan diri. Oleh karena itu dalam pencapaiannya mensyaratkan cukup waktu, investasi, usaha dan kerja keras serta motivasi yang kuat dari dalam diri (Marks, 2000; Zimmerman, 2002).

Willms (2003) mempertimbangkan keterlibatan siswa di sekolah sebagai keluaran sekolah yang sangat penting, sebagai anteseden yang berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Keterlibatan siswa pada sekolah, yaitu: suatu proses psikologis yang menunjukkan perhatian, minat, investasi, usaha dan keterlibatan para siswa yang dicurahkan dalam pekerjaan belajar di sekolah yang meliputi (1) Keterlibatan emosi siswa pada sekolah, yang menunjukkan minat, nilai, dan emosi terhadap sekolah, misalnya: perasaan di kelas, perasaan terhadap sekolah dan guru, perasaan terhadap perlakuan, disiplin dan motivasi, perasaan memiliki, perasaan positif, dan menghargai prestasi akademik di sekolah, (2) Keterlibatan kognitif siswa terhadap sekolah yakni persepsi terhadap motivasi, usaha keras dan penggunaan strategi. Ini mencakup investasi psikologis dalam

belajar, usaha keras dalam belajar, keseriusan bersekolah, keinginan bekerja melebihi yang dipersyaratkan, pilihan yang menantang, disiplin, perencanaan dan strategi belajar, keluwesan dalam memecahkan masalah, memilih bekerja keras, dan (3) Keterlibatan perilaku, yakni melakukan pekerjaan sekolah dan mengikuti peraturan sekolah, meliputi: (a) perilaku yang positif, yaitu perilaku yang mengilustrasikan usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian, mengajukan pertanyaan, menyumbang pada diskusi kelas, mengikuti aturan, belajar, menyelesaikan pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam aktivitas sekolah yang terkait. (b) Absenya perilaku yang mengganggu, seperti tidak mangkir sekolah dan tidak membuat kekacauan di kelas.

Sikap dan perilaku pro-sosial dalam bentuk keterampilan sosial di kelas yang sangat penting perannya terhadap keterlibatan siswa (Malecki & Elliott, 2012). Beberapa temuan yang relevan juga menemukan pengaruh antara keterampilan sosial dengan keberhasilan siswa di sekolah karena mereka mampu untuk terlibat sepenuhnya dalam proses belajar.

Hasil penelitian Anderson et al (2017) menunjukkan bahwa keterampilan sosial berpengaruh pada keterlibatan siswa di sekolah, berperan positif terhadap prestasi akademik siswa unggul. Faktor ini penting mendapat perhatian dan tekanan secara simultan dalam upaya-upaya meningkatkan prestasi akademik siswa unggul, artinya dengan meningkatkan keterampilan sosial siswa, akan dapat meningkatkan keterlibatan siswa pada sekolah yang berperan langsung terhadap prestasi akademik siswa.

Giselle Glória et all (2021) dari studinya terhadap 123 siswa menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan sosial dapat mengganggu perilaku siswa dan akibatnya di lingkungan, mendukung iklim sekolah, keterlibatan siswa dan perolehan pengetahuan. Ada korelasi positif yang kuat, antara faktor-faktor keterampilan sosial dan dimensi iklim terhadap keterlibatan siswa untuk semua peserta dalam kelompok intervensi. Pada kelompok kontrol, korelasi negatif dan positif diidentifikasi.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Amerstorfer, et all (2021) terhadap 340 siswa di Austria. Keterlibatan akademik siswa tergantung pada berbagai faktor yang terkait dengan karakteristik pembelajar pribadi, guru, metodologi pengajaran, teman sebaya, dan fitur lain di lingkungan belajar. Komponen yang mempengaruhi keterlibatan akademik dapat bersifat kognitif, metakognitif, afektif, sosial, terkait tugas, komunikatif. Hubungan interpersonal dan kemampuan keterampilan sosial yang positif meningkatkan antusiasme individu untuk pembelajaran (Mercer dan Dörnyei, 2020).

Setiap siswa mempunyai cita-cita dan tujuan hidup untuk menjadi manusia yang lebih baik daripada hari-hari kemarin. Tujuan hidup itu akan diperjuangkannya dengan semangat tinggi, yang mana niat itu akan mengarahkan segala kegiatannya sehari-hari. Ketika tujuan hidup itu tercapai dan bermanfaat tidak hanya bagi individu tetapi juga lingkungan sosialnya, maka ia akan merasa bahwa hidupnya mempunyai makna yang tinggi. Ia merasa hidupnya bermakna. Kebermaknaan hidup ini, menurut Bastaman (2004), merupakan hasrat yang paling mendasar pada manusia.



Heather Janel Strine-Patterson (2017) mengemukakan bahwa tingkat makna yang lebih tinggi dalam kehidupan dan pekerjaan akan mempengaruhi keterlibatan siswa dikelas dalam melaksanakan proses belajar. Hal ini menyiratkan bahwa makna hidup individu akan mendukung pengembangan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik

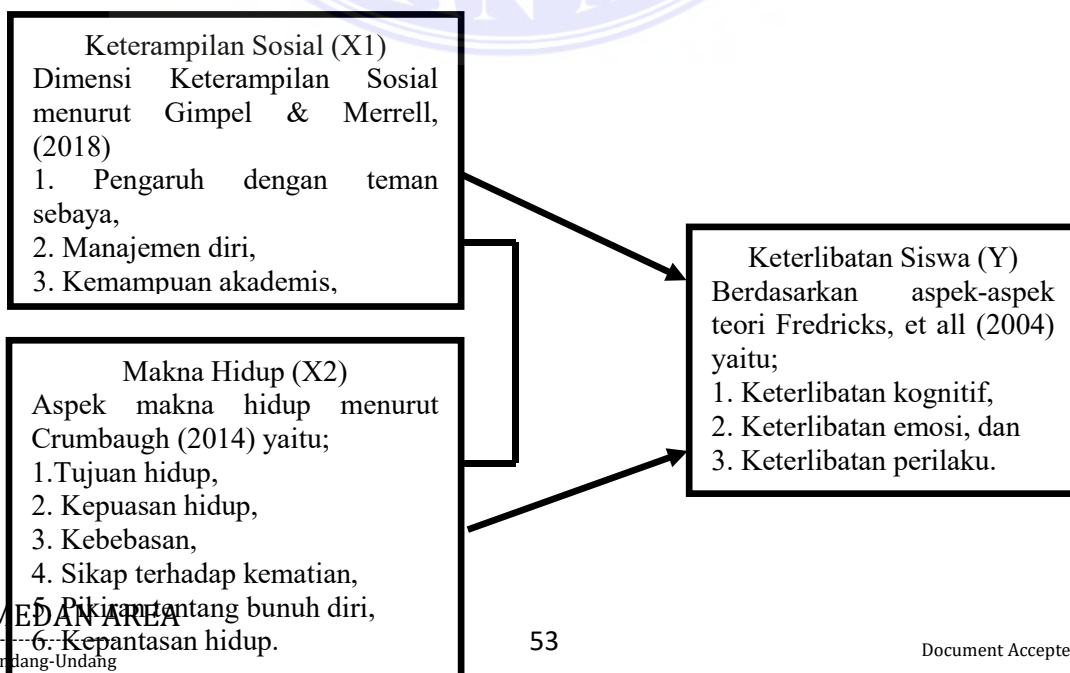
Siswa yang memiliki makna hidup akan paham tentang tujuannya datang ke sekolah, dengan demikian ia akan memiliki usaha belajar bersungguh-sungguh dan memiliki keterlibatan yang aktif dalam proses belajar. Aspek pertama dari kebermaknaan hidup adalah adanya tujuan hidup. Artinya bila seseorang ingin hidupnya lebih bermakna maka ia harus memiliki tujuan hidup. Kedua, pemahaman tentang potensi diri. Artinya tujuan hidup itu akan lebih bisa dicapai secara bermakna bila ia mampu memahami potensi yang ada dalam dirinya. Ketiga, adanya kemampuan untuk bertindak positif dalam menghadapi kenyataan. Ketika individu mampu menghadapi kenyataan yang pahit sekali pun, maka hidupnya menjadi lebih bermakna. Keempat, kemampuan untuk membina pengaruh sosial yang positif. Hidup akan lebih bermakna ketika tujuan hidup, potensi diri, dan tindakan positif dalam hadapi kenyataan itu dihubungkan dengan interaksi sosial yang positif (Wong, & Fry, 2008), peran harapan dalam makna hidup sudah jelas, harapan melibatkan ekspektasi yang tidak pasti dan merupakan proses di mana seseorang memiliki kepercayaan merencanakan masa depan yang baik, realistis, dan berkembang secara pribadi.

Kyla A. Machel (2014) melakukan penelitian terhadap 162 mahasiswa selama 2 minggu menemukan hasil bahwa makna hidup umumnya berfokus pada

penilaian makna secara global, peristiwa positif dan makna berkaitan dengan peningkatan dalam keterlibatan siswa dalam belajar.

Perasaan lebih baik akan menikmati hidup lebih mudah, dan makna berpengaruh pada berbagai indikator kebahagiaan dan penyesuaian positif dalam kehidupan seseorang di banyak negara di seluruh dunia (Bonebright et al., 2010) hal tersebut memungkinkan siswa yang memiliki makna hidup akan mampu menyesuaikan tuntutan sebagai murid dan akan lebih memiliki keterlibatan dalam belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan keterampilan sosial dan makna hidup dengan keterlibatan siswa. Uraian diatas dapat digambarkan dalam skema penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1: Kerangka Penelitian Pengaruh keterampilan sosial dan makna hidup terhadap keterlibatan siswa**

**2.3. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 2.3.1. Ada Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran
- 2.3.2. Ada Hubungan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran
- 2.3.3. Ada Hubungan Keterampilan Sosial Dan Makna Hidup Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan metode Skala sebagai alat pengumpulan data. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa SMA N 8 Medan.

#### 3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah SMA N 8 Medan yang beralamat di Jalan Sampali No. 23 Pandau Hulu II. Kecamatan Medan Area, Kota Medan Sumatera Utara 20233. Adapun waktu penelitian dari bulan Nopember 2021 sampai Maret 2022.

#### 3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian.

- 1 Variabel bebas : Keterampilan Sosial (X1)  
Makna Hidup (X2)
- 2 Variabel terikat : Keterlibatan Siswa (Y)

#### 3.4. Definisi Operasional

##### 1. Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa adalah siswa yang terlibat secara aktif di sekolah yang terwujud dalam perilaku yang ditunjukkan dalam pembelajaran seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, semangat dalam mengerjakan tugas,

memiliki perasaan terikat pada sekolah, dan juga mampu memikirkan cara untuk memahami pembelajaran.

## 2. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, penuh pertimbangan sebelum melakukan sesuatu, mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pengaruh-pengaruh positif dari lingkungan.

## 3. Makna Hidup

Makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan hidup.

### 3.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan (2004) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.

Populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti dan memiliki sedikitnya sifat yang sama (Neuman, 2010; Sugiarto et al., 2013) sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Neuman, 2010;



Sugiarto et all., 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA N 8 Medan yang berjumlah 972 orang Siswa.

### **3.6. Tehnik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel digunakan adalah dengan Tehnik Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak/random. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 250 Orang.

### **3.7. Metode Pengumpul Data**

Data diperoleh dengan menggunakan skala. Metode skala merupakan suatu daftar dari sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada subyek penelitian, digunakan untuk mengungkap suatu kondisi subyek yang hendak diteliti. Kondisi tersebut bersifat pribadi, individual, unik, subyektif yang dapat berupa harapan, tekanan. Skala digunakan dengan anggapan bahwa (Azwar, 2012):

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan subyek adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

#### **1. Skala Keterlibatan Siswa**

Skala Keterlibatan Siswa disusun berdasarkan aspek-aspek teori Fredricks, et all (2004) yaitu a) aspek keterlibatan kognitif, b) keterlibatan emosi, dan c) aspek keterlibatan perilaku.

**Tabel 3.1**  
**Blueprint penyebaran aitem skala Keterlibatan Siswa Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Sebaran Butir Aitem		Jlh
			Favourable	Unfavourable	
1	Keterlibatan Kognitif	1. Konsentrasi	1, 2, 3	4, 5	5
		2. Terlibat dalam memecahkan masalah	6, 7	8	3
		3. Usaha Dalam Belajar	9, 10	11	3
2	Keterlibatan Emosi	1. Perasaan pada saat proses belajar	12, 13, 14	15	4
		2. Perasaan diruang kelas	16, 17	18	3
		3. Perasaan terhadap penyampaian guru	19, 20	21	3
3	Keterlibatan Perilaku	1. Mengikuti aturan sekolah	22, 23, 24	25	4
		2. Partisipasi	26, 27	28	3
		3. Mengajukan pertanyaan	29	30	2
Jumlah			20	10	30

## 2. Skala Keterampilan Sosial

Skala keterampilan sosial disusun berdasarkan Dimensi Keterampilan Sosial Gimpel & Merrell, (2018) Pengaruh dengan teman sebaya (Peer relation), Manajemen diri (Self-management), Kemampuan akademis (Academic), Kepatuhan (Compliance), Perilaku asertive (Assertion)

**Tabel 3.2**  
**Blueprint penyebaran aitem skala Keterampilan Sosial Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Sebaran Butir Aitem		Jlh
			Favourable	Unfavourable	
1	Pengaruh dengan teman sebaya ( <i>Peer relation</i> ),	Interaksi sosial, prososial, empati, partisipasi sosial, <i>sociability-leadership</i> , kemampuan sosial pada teman sebaya	1, 2, 3	4, 5, 6	6

2	Manajemen diri ( <i>Self-management</i> ),	Kontrol diri, kompetensi sosial, tanggung jawab sosial, peraturan, toleransi terhadap frustrasi.	7, 8, 9, 11	10	5
3	Kemampuan akademis ( <i>Academic</i> ),	Penyesuaian sekolah, kepedulian pada peraturan sekolah, orientasi tugas, tanggung jawab akademis, kepatuhan di kelas, murid yang baik.	12, 13, 14	15, 16, 17	6
4	Kepatuhan ( <i>Compliance</i> )	Kerjasama secara sosial, kompetensi, <i>cooperation-compliance</i>	18, 19, 20	21, 22	5
5	Perilaku Asertif ( <i>Assertion</i> )	Keterampilan sosial asertif, <i>social initiation, social activator, gutsy</i>	23, 24, 25	26, 27, 28	6
Jumlah			20	10	30

### 3. Skala Makna Hidup

Skala Makna Hidup disusun berdasarkan aspek-aspek makna hidup menurut Crumbaugh (2014) yaitu aspek; tujuan hidup, aspek kepuasan hidup, aspek kebebasan, aspek sikap terhadap kematian, aspek pikiran tentang bunuh diri dan aspek kepantasan hidup.

**Tabel 3.3**  
**Blueprint penyebaran aitem skala Makna Hidup Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Sebaran Butir Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Tujuan Hidup	Siswa mampu memberi nilai khusus serta dijadikan tujuan dalam hidupnya.	1, 2, 3	16, 17, 18	6
2	Kepuasan Hidup	Siswa mampu menikmati dan merasakan kepuasan dalam hidup dan aktivitas-aktivitas yang dijalannya	4, 5, 6	19, 20, 21	6

3	Kebebasan	Siswa mampu mengendalikan kebebasan hidupnya secara bertanggung jawab.	7, 8, 9	22, 23	5
4	Sikap terhadap kematian	Kemampuan siswa membekali diri dengan berbuat kebaikan,	10, 11	24	3
5	Pikiran tentang bunuh diri	Siswa berusaha menghindari keinginan untuk melakukan bunuh diri atau bahkan tidak pernah memikirkannya	12, 13	25, 26	4
6	Kepantasan hidup	Siswa merasa bahwa sesuatu yang dialaminya pantas	14, 15	27, 28	4
Jumlah			15	13	28

Ketiga Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

### 3.8. Prosedur Penelitian

Sebuah alat ukur (Skala Psikologis) digunakan, ketiga skala yaitu skala keterlibatan siswa, skala keterampilan sosial dan skala makna hidup terlebih dahulu dilakukan uji coba atau try out untuk melihat:

## 1. Validitas

Menurut Hadi (1990) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 2000), dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \left( \sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \left( \sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

### Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
- $XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
- $X$  : Jumlah skor seluruh subjek tiap item
- $Y$  : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- $X^2$  : Jumlah kuadrat skor X
- $Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y
- $N$  : Jumlah subjek



Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai Formula *Alpha Cronbach*.

Adapun Formula *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

- $r_{bt}$  : Koefisien *r* setelah dikoreksi
- $r_{xy}$  : Koefisien *r* sebelum dikoreksi
- $SD_x$  : Standart deviasi skor item
- $SD_y$  : Standart deviasi skor total

## 2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Analisis reliabilitas kedua alat ukur digunakan metode *Cronbach's Alpha*, metode ini sangat populer dan *commonly* digunakan pada skala uji yang berbentuk Likert. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila "r alpha" positif atau  $r_{alpha} > r_{tabel}$ . Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada

taraf signifikansi 0,05 , program SPSS secara *default* menggunakan nilai ini (Wibowo, 2012).

Sekaran (dalam Wibowo, 2012) menyatakan untuk melihat suatu data dikatakan reliabel dapat dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dianggap dapat diterima atau cukup baik, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat digunakan suatu rumus berikut (Suliyanto dalam Wibowo, 2012).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = jumlah butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian pada butir  
 $\sigma_1^2$  = varian total

### 3.9 Tehnik Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu keterampilan sosial (X1) dan makna hidup (X2) dengan satu variabel terikat yaitu keterlibatan siswa (Y). Cara yang digunakan dalam menganalisis data dilakukan dengan analisis statistik. Teknik statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Analisis Regresi:

Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : Keterlibatan siswa

X1 : Keterampilan sosial

X2 : Makna Hidup

b<sub>0</sub> : besarnya nilai Y jika X1 dan X2 = 0

b<sub>1</sub> : besarnya pengaruh X1 terhadap Y dengan asumsi X2 tetap

b<sub>2</sub> : besarnya pengaruh X2 terhadap Y dengan asumsi X1 tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis Analisa Regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki pengaruh yang linier dengan variabel terikat

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Keterampilan sosial (X1) dan Makna Hidup (X2) dengan Keterlibatan siswa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R = 0,790$   $p < 0,000$ . maka hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima (Azwar, 1999). Berdasarkan kriteria tersebut maka diketahui bahwa hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Keterampilan sosial dan Makna Hidup dengan Keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas (Keterampilan sosial dan Makna Hidup) terhadap keterlibatan siswa adalah sebesar 62,9%.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Keterampilan sosial dengan Keterlibatan siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,650 hal ini berarti semakin tinggi keterampilan sosial, maka akan semakin tinggi Keterlibatan siswa. Keterampilan sosial memberikan sumbangan efektif kepada variabel Keterlibatan siswa sebesar 42,2%.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Makna Hidup dengan Keterlibatan siswa dengan koefisien korelasi 0,751 hal ini menunjukkan,

semakin tinggi Makna Hidup maka akan semakin tinggi Keterlibatan siswa. variabel Makna Hidup memberikan sumbangan efektif kepada variabel Keterlibatan siswa sebesar 56,5%.

## 5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

### 1. Saran Kepada Siswa-siswi

Kepada para siswa disarankan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan lebih mampu pro-aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Berusaha menyukai semua pelajaran yang diberikan oleh guru serta mampu untuk mematuhi semua peraturan pada saat proses belajar.

### 2.Saran Kepada SMA N 8 Medan

Melihat ada hubungan positif antara Keterampilan sosial dan Makna Hidup dengan keterlibatan siswa SMA N 8 Medan diharapkan agar siswa dapat mempertahankannya kondisi tersebut karena akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya

### 3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keterlibatan siswa adalah a). faktor individu yang terdiri dari faktor kepribadian; kebutuhan akan keterpengaruh, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi internal, perencanaan tujuan siswa,



karakteristik individu, dan ketertarikan terhadap tugas. b). faktor lingkungan; Pengaruh Antar Teman Sebaya, Keluarga Lingkungan Kelas, Komunitas Tingkat Sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alandete, JG. 2019. Does Meaning in Life Predict Student Engagement? The European. *Journal of Counselling Psychology*, 2019, Vol. 3(2), 89–98, doi:10.5964/ejcop.v3i2.27
- Amerstorfer CM and Freiin von Münster-Kistner C, (2021). *Student Perceptions of Academic Engagement and Student-Teacher Relationships in Problem-Based Learning*. *Front. Psychol.* 12:713057. doi: 10.3389/fpsyg.2021.713057
- Amri, Asrullah Syam. 2019. “Pengaruh Kepercayaan Diri (*self confidence*) Berbasis Kederisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)”
- Anderson, E.S., & Keith, T. Z. (2017). A longitudinal test of a model of academic success for at-risk high school student. *The Journal of Educational Research (ProQuest Education Journals)*, 259-269.
- Aprilia, et all., 2012, Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together. *Journal of Counseling Psychology*. Vol. 47 hal 116-128
- Bastaman, H.D. 2007. Logoterapi: Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Buchanan, D., M. (2014). *Meaning-in-life, depression and suicide in older adults: a comparative survey study*. Dissertation. abstracts international. 54:4075.
- Dharmayana, I Wayan. 2016. Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi* Volume 39, NO. 1, Juni 2016: 76 – 94
- De Agrela Gonçalves Jardim, M., da Silva Junior, G., Alves, M., de Gouveia, B. and Silva, R. 2018. The Ethics and the Meaning of Life among College Students. *International Journal of Clinical Medicine*, 9, 221-233. doi: 10.4236/ijcm.2018.94019
- Frankl, V. E. 2014. *The will to meaning: Foundations and applications of logotherapy*. New York, NY: Penguin.
- Fredricks, J. A., & McColskey, W. (2012). The measurement of student engagement: A comparative analysis of various methods and student self-report instruments. In S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.),

- Handbook of research on student engagement (p. 763–782). Springer Science + Business Media. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7\\_37](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_37)
- Fredricks, J.A., Blumenfeld, P.C., & Paris, A.H. 2004. School engagement: Potential of the concept, state of evidence. *Review of Educational Research*, 59-109. doi.org/10.3102/00346543074001059
- Fletcher, A. (2015) Meaningful Student Involvement Guide to Students as Partners in School Change. Olympia, WA: SoundOut.
- Gigantiello, Kathryn, 2015. "The Effects of Teaching Social Skills on Students' Behavior: A Qualitative Study". *Student Research Submissions*. 135. [https://scholar.umw.edu/student\\_research/135](https://scholar.umw.edu/student_research/135)
- Giselle Glória Balbino dos Santos, Adriana Benevides Soares, Rafael V. S. Bastos. (2021). *Effects of social skills training on school climate and student engagement*. *Psicologia: Teoria e Prática*, 23(1), 1-22. São Paulo, SP, 2021. ISSN 1980-6906 (electronic version). doi:10.5935/1980-6906/ePTPPE13553, 2021
- Goleman, D. 2015. Working with Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Greenway, K. 2016, "The role of spirituality in meaning in life and academic engagement", *Journal of College and Character*, Vol. 7/6, <http://dx.doi.org/10.2202/1940-1639.1212>.
- Heather Janel Strine-Patterson (2017) The Impact of Meaning in Life and Work during College on Student Engagement Heather Janel Strine-Patterson. Dissertation. the Graduate Faculty of James Madison University
- Hurst, B., Wallace, R., & Nixon, S. B. (2018). The Impact of Social Interaction on Student Learning. *Reading Horizons: A Journal of Literacy and Language Arts*, volume 52 (4).
- Kyla A. Machel 2014. Relationships Between Meaning in Life, Social and Achievement Events, and Positive and Negative Affect in Daily Life. *Journal of Community psychology*. <https://doi.org/10.1111/jopy.12103>
- Kuh, G.D., Cruce, T.M. and R. Shoup. 2008. Unmasking the Effects of Student Engagement on First-Year College Grades and Persistence. *The Journal of Higher Education*, Vol.79, 540–563
- Malecki, C.K., & Elliott, S.N. (2012). Children's social behaviors as predictors of academic achievement: A longitudinal analysis. *School Psychology Quarterly*, 1–23.

- Nurrindar M, dan Wahjudi E, 2021. Pengaruh Self-efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol.9 No. 1 (2021) p-ISSN : 2337-6457 e-ISSN : 2722-7502
- Priyanto, Sugeng et all. 2018. Contextual Teaching and Learning Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Edisi 4. Jakarta: Pusat PerbukuanDepartemen Pendidikan Nasional
- Programme for International Student Assessment (PISA) 2018. Volume II: Where all students can succeed. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm> (diakses 12 Nopember 2021)
- Retnaning Prima Mareta1, Akhmad Arif M, Susanto. The Social Skills of Students in the Pandemic Period (The Case Study in SMAN 1 Kedunggalar, Ngawi District, East Java, Indonesia) *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* Volume 4, No 1, February 2021, Page: 369-376 e-ISSN: 2655-1470 (Online), p-ISSN: 2655-2647 (Print) DOI: <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1618>
- Sugiatri, Rini dan Rati Riana. 2020. "Indicators of Social Competencies in Gifted Student". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net). Vol. 13, Issue. 7, page. 1446
- Sutanti, Tri. 2019. Pelaksanaan layanan konseling kelompok pada siswa cerdas istimewa di SMA Negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran sains Indonesia*. Vol. 1, No. 1. Hal, 7-18
- Sjamsuddin, H dan Maryani, E, 2016. Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial. Makalah pada seminar nasional, makassar
- Steger M, F., Kashdan T, B., Sullivan B,A., Lorentz D. 2018. Understanding the Search for Meaning in Life: Personality, Cognitive Style, and the Dynamic Between Seeking and Experiencing Meaning. *Journal of Psychology*. [doi.org/10.1111/j.1467-6494.2007.00484.x](https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.2007.00484.x)
- Wong, P. T. P., & Fry, S. P. 2019. *The human quest for meaning: A handbook of psychological research and clinical applications*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum
- Zhao, C. and G.D. Kuh. 2014. Adding Value: Learning Communities and Student Engagement. *Research in Higher Education*, Vol. 45, 115–138







**LAMPIRAN**  
**SKALA PENELITIAN**

## DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri siswa

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Ke : \_\_\_\_\_

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Siswa siswi diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Siswa-siswi hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang mengikuti kegiatan yang dilakukan bersama teman sekolah

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SESUAI terhadap pernyataan yang diajukan

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## SKALA KETERLIBATAN SISWA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru	SS	S	TS	STS
2	Saya mampu fokus dalam mengikuti pelajaran	SS	S	TS	STS
3	Selalu ada catatan yang saya buat setelah pelajaran berlangsung	SS	S	TS	STS
4	Ketika guru menyampaikan materi, saya biasa ngobrol dengan teman sebangku	SS	S	TS	STS
5	Saat mengikuti pelajaran tertentu saya bisa sambil mengerjakan tugas dari pelajaran yang lain	SS	S	TS	STS
6	Saya bersedia menyampaikan pendapat ketika guru selesai menyampaikan materi	SS	S	TS	STS
7	Saat diskusi kelompok saya akan memberi masukan, pendapat atau ide-ide yang lain agar hasil kelompok menjadi terbaik	SS	S	TS	STS
8	Saya memilih untuk diam, karena saya kurang paham dengan materi yang sedang di diskusikan	SS	S	TS	STS
9	Saya mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai	SS	S	TS	STS
10	Saya pastikan sudah membaca materi sebelum guru menyampaikan materi tersebut	SS	S	TS	STS
11	Untuk menguasai materi saya hanya berharap dari foto copy-an yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
12	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran	SS	S	TS	STS
13	Banyak pengetahuan baru dari materi yang saya dapatkan disekolah	SS	S	TS	STS
14	Waktu terasa lama untuk duduk dan mendengarkan guru mengajar	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa beruntung bisa mengikuti pelajaran hari ini	SS	S	TS	STS
16	Terkadang saya merasa bosan untuk mendengarkan guru menyampaikan materi	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa mudah menerima materi yang diberikan oleh setiap guru	SS	S	TS	STS
18	Semua guru akan membagikan ilmunya kepada kami, sehingga saya wajib menghargai.	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa tidak mendapatkan apa-apa setelah keluar kelas	SS	S	TS	STS

20	Setiap guru memiliki peraturan sendiri, dan saya bersedia mengikuti peraturan tersebut	SS	S	TS	STS
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
21	Setiap tugas yang diberikan guru saya selesaikan tepat waktu	SS	S	TS	STS
22	Hadir tepat waktu merupakan kewajiban saya sebagai siswa	SS	S	TS	STS
23	Sesekali melanggar peraturan sekolah menurut saya wajar	SS	S	TS	STS
24	Saya mudah untuk berdiskusi dengan guru	SS	S	TS	STS
25	Saya akan menyampaikan pendapat kepada guru ketika ada materi yang kurang saya sepakati.	SS	S	TS	STS
26	Saya memilih untuk diam agar kelas segera berakhir	SS	S	TS	STS
27	Saat guru memberikan waktu untuk bertanya, saya akan memanfaatkan kesempatan tersebut	SS	S	TS	STS
28	Bertanya kepada guru hanya akan memperlama waktu belajar dikelas	SS	S	TS	STS

## SKALA KETERAMPILAN SOSIAL

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengkomunikasikan mengenai permasalahan yang saya hadapi dengan orang tua saya	SS	S	TS	STS
2	Ketika ada teman sekelas yang mengalami kesulitan saya akan memberi bantuan	SS	S	TS	STS
3	Saya senang berkumpul dengan teman-teman untuk membicarakan segala sesuatu tentang kehidupan	SS	S	TS	STS
4	Saya kurang tertarik membahas tugas-tugassekolah yang dihadapi oleh teman-teman karena itu bukan masalah saya	SS	S	TS	STS
5	Saya kurang nyaman berteman dengan teman yang berbeda agama	SS	S	TS	STS
6	Saya pikir lebih baik berteman dengan orang yang satu kelas status sosialnya dengan saya	SS	S	TS	STS
7	Saya memiliki jadwal kegiatan yang akan saya kerjakan setiap hari	SS	S	TS	STS
8	Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan, jadi wajar jika dalam satu tim saling membantu	SS	S	TS	STS
9	Saya yakin akan mampu mengerjakan tugas sekolahsesulit apapun	SS	S	TS	STS
10	Ketika ada teman yang bersalah, saya akan menyerangnya dengan koreksi-koreksi tanpa peduli apakah ia sakit hati atau tersinggung	SS	S	TS	STS
11	Saya termasuk orang yang mudah menerima pengetahuan baru yang terus berkembang	SS	S	TS	STS
12	Dengan modal pengetahuan yang saya peroleh dari sekolah, saya yakin akan dapat bekerja di mana saja yang saya senang	SS	S	TS	STS
13	Banyak manfaat ilmu yang saya dapat dari proses sewaktu belajar di sekolah	SS	S	TS	STS
14	Ilmu yang saya pelajari di sekolah sangat membantu saya untuk lebih mampu memasuki dunia kerja	SS	S	TS	STS
15	Apapun yang saya pelajari di sekolah tidak ada hubungannya dengan masadepan saya nantinya.	SS	S	TS	STS
16	Saya kesal dengan guru yang tidak memberi penghargaan pada hasil belajar saya	SS	S	TS	STS
17	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya, sehingga pantas jika sayatidakmendapatkan ranking di kelas	SS	S	TS	STS

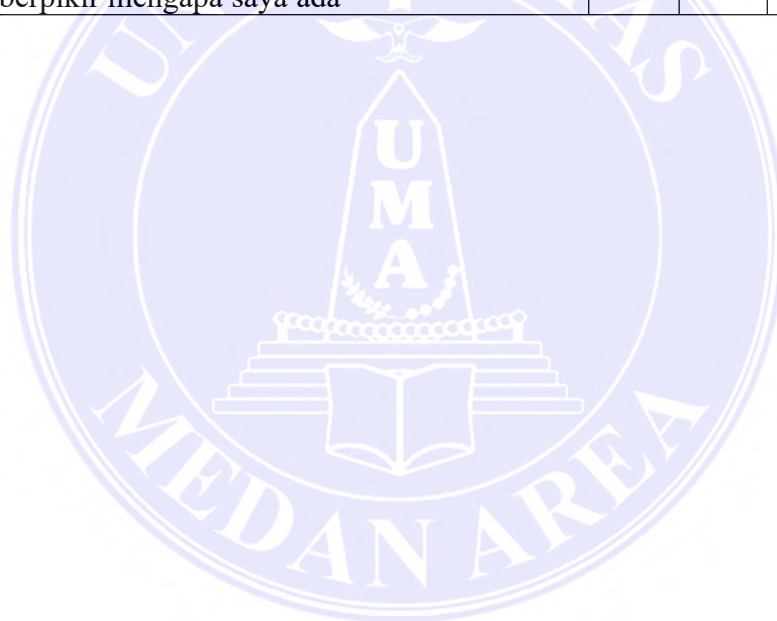


No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
18	Saya yakin dapat memberi kontribusi yang baik kepadateman-teman	SS	S	TS	STS
19	Jika ada pekerjaanrumahataus soal yang harusdiselesaikansecara cepat, saya akan segera mengerjakannya	SS	S	TS	STS
20	Saya segera meninggalkan ruangkankelas begitu bel pulang berbunyi	SS	S	TS	STS
21	Saya kurang suka belajar dengan cara diskusi kelompok	SS	S	TS	STS
22	Saya merasa sulit untuk menjalin pertemanan dengan orang yang tidak satu ide dengan saya	SS	S	TS	STS
23	Saya senang menerima kritikan dari teman-teman, karena saya akan bisa belajar dari kesalahan	SS	S	TS	STS
24	Ketika berdiskusi dengan teman-teman, saya mendapat suatu masukan yang berarti	SS	S	TS	STS
25	Saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat saya kontribusikan di sekolah	SS	S	TS	STS
26	Saya kurang berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi	SS	S	TS	STS

## SKALA MAKNA HIDUP

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, hidup itu harus terus dijalani dengan sebaik-baiknya.	SS	S	TS	STS
2	Saya memiliki penilaian yang positif terhadap semua masalah yang ada	SS	S	TS	STS
3	Saya berusaha menghayati apa yang saya kerjakan dalam hidup ini.	SS	S	TS	STS
4	Tugas sehari-hari saya hadapi sebagai sumber kesenangan dan kepuasan	SS	S	TS	STS
5	Saya akan mengerjakan berbagai hal yang menyenangkan yang selalu ingin saya lakukan.	SS	S	TS	STS
6	Saya berusaha mengasah kemampuan hidup (life skill) dengan terus belajar hal-hal baru dan terus berlatih	SS	S	TS	STS
7	Saya percaya bahwa tiap individu sepenuhnya bebas untuk membuat semua pilihan hidupnya	SS	S	TS	STS
8	Setiap harinya selalu baru dan berbeda, karena saya memiliki kebebasan untuk menjalani hidup secara lebih baik	SS	S	TS	STS
9	Setiap kehidupan akan berakhir dengan kematian, sehingga saya akan membekali diri menghadapi kematian	SS	S	TS	STS
10	Tentang kematian, saya merasa siap dan tidak takut terhadap kematian	SS	S	TS	STS
11	Seberat apapun masalah didunia ini harus dihadapi, jadi saya tidak mau frustrasi lalu bunuh diri	SS	S	TS	STS
12	Saya yakin akan menghadapi kegagalan secara baik, jadi tidak terpikir untuk bunuh diri	SS	S	TS	STS
13	Saya memiliki komitmen untuk membahagiakan orang-orang terdekat saya	SS	S	TS	STS
14	Saya memiliki tekak kuat untuk hidup yang lebih baik.	SS	S	TS	STS
15	Setiap harinya selalu baru dan berbeda, karena saya memiliki kebebasan untuk menjalani hidup secara lebih baik	SS	S	TS	STS
16	Saya bingung merencanakan masa depan saya	SS	S	TS	STS
17	Hidup saya kosong dan penuh keputusasaan.	SS	S	TS	STS
18	Dalam mencapai tujuan-tujuan hidup, saya tidak membuat kemajuan sama sekali.	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
19	Keberadaan diri saya benar-benar tidak bermakna	SS	S	TS	STS
20	Hidup saya kosong dan penuh keputusasaan	SS	S	TS	STS
21	Saya orang yang sangat tidak bertanggung jawab.	SS	S	TS	STS
22	Saya memiliki kebebasan dalam menentukan sehingga saya lebih suka bermain bersama teman-teman dibandingkan mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
23	Hanya orang-orang tua yang harus membekali diri untuk kematian	SS	S	TS	STS
24	Kalau sedang menghadapi masalah berat saya jadi terpikir untuk bunuh diri	SS	S	TS	STS
25	Jika berpikir tentang hidup, saya sering berpikir mengapa saya ada	SS	S	TS	STS





## LAMPIRAN DATA PENELITIAN

KETERLIBATAN SISWA																												
NO	AITEM																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	4	4	2	1	4
5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4
7	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
11	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
13	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
14	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
15	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
16	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
17	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
20	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4



25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
29	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	
31	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	
32	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
33	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
34	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
35	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
38	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
39	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
40	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
42	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
44	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3
45	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	
46	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	
47	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
50	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	
51	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	

52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	
53	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3
54	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	1	1	3	3	3	4
55	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4
56	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	
57	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4
59	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
60	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
61	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
64	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
65	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
66	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
68	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4
69	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
70	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
71	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2
72	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	
74	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
77	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
78	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

79	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	
80	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
81	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
82	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
83	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
84	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
86	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	
87	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
88	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	
89	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
90	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1
91	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	
92	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
93	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
94	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
95	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
98	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
100	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
102	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3
105	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2

106	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	
107	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
109	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
110	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4
111	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4
113	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3
114	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	1	1	3	3	3	4
115	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4
116	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	
117	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4
119	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
120	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4
121	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
124	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
125	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
126	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
128	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4
129	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
130	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
131	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2
132	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

133	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	
134	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
135	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
137	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
138	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
139	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	
140	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
141	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
142	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
143	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
144	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
146	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	
147	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
148	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
149	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
150	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
151	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	4	4	2	1	4	
154	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
155	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	
156	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
158	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
159	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3



160	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4		
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3		
162	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
163	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4		
164	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	
165	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3		
166	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
167	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
168	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
169	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
170	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
171	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
173	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	
174	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	
175	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
177	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
178	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
179	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	
181	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	
182	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	1	1	3	3	4	
183	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	
184	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2		
185	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
186	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4

187	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
188	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4		
189	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
190	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
192	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
193	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
194	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	
196	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	
197	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
198	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	
199	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
200	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	
201	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
202	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	4	4	2	1	4	
203	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
204	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	
205	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
207	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
208	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
209	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
211	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
212	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
213	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	

214	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
215	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
216	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
217	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
218	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
219	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
220	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
222	2	1	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
223	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4
224	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
225	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
226	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
227	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
228	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	
229	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	
230	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
231	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
232	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
233	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	
234	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
235	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
236	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
237	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
238	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
239	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
240	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



KETERAMPILAN SOSIAL																											
NO	AITEM																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	
2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	
5	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	
6	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	
7	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	4	
8	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	
9	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
10	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
11	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	
12	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
14	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	
16	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	
17	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
18	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	
19	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	
20	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	
22	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	
23	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3



25	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
26	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
27	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1
28	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
30	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4
33	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
34	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
35	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2
37	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
38	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1
39	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
40	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4
41	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3
42	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
43	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
44	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3
45	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2
46	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
48	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
49	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4
50	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
51	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3

52	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	4	2	
53	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
54	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	
55	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	
56	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	
57	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	
59	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
60	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
61	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
62	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	
63	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	2	
64	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	
65	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	
66	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3
67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
68	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
69	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
70	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
71	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
72	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	
73	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	
74	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
75	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	
76	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
77	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	
78	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	

79	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
80	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
81	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2
82	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	2	2	2
83	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
84	4	5	4	2	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	2	3	3
85	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2
86	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
87	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
88	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
89	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2
90	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3
91	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
92	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
94	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2
95	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3
96	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	4	4
97	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1
98	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
99	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
100	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2
101	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
102	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
103	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
105	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2

106	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
107	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	
108	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	
109	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
110	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
111	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
112	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	
113	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	2	
114	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	
115	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	
116	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3
117	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
118	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
119	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
120	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
121	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
122	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	
123	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	
124	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
125	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	
126	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
127	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	
128	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	
129	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
130	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
131	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	
132	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	2	2	

<b>133</b>	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
<b>134</b>	4	5	4	2	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	2	3	
<b>135</b>	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	
<b>136</b>	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2		
<b>137</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
<b>138</b>	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
<b>139</b>	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	
<b>140</b>	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	
<b>141</b>	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	
<b>142</b>	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
<b>143</b>	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	
<b>144</b>	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
<b>145</b>	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
<b>146</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	
<b>147</b>	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
<b>148</b>	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	
<b>149</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	
<b>150</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
<b>151</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	
<b>152</b>	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
<b>153</b>	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
<b>154</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
<b>155</b>	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	
<b>156</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	
<b>157</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	
<b>158</b>	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
<b>159</b>	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	



160	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	
161	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
162	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	
163	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	
164	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	
165	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
167	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	
168	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4
169	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
170	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	
171	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	4	2	
172	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
173	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	
174	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	
175	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	
176	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
177	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	
178	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
179	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	
180	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
181	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
182	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	
183	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	
184	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	
185	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	4	
186	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	

187	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
188	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
189	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	
190	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	
191	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
192	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
193	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	
194	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	
195	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
196	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	
197	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	
198	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
199	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
200	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	
201	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1
202	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
203	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	
204	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
205	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	
206	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	
207	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
208	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
209	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	
210	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	2	2	
211	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
212	4	5	4	2	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	2	3	
213	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	

214	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
215	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
216	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
217	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2
218	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3
219	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2
220	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3
221	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
222	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
223	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
224	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2
225	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
226	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
227	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2
228	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
229	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2
230	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
231	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
232	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3
233	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
234	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
235	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1
236	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
237	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
238	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2
239	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
240	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4

<b>241</b>	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
<b>242</b>	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
<b>243</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>244</b>	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2
<b>245</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
<b>246</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
<b>247</b>	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
<b>248</b>	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4
<b>249</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2
<b>250</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3

NO	MAKNA HIDUP																								
	AITEM																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1
2	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	1
3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3
5	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
6	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
7	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	4	1	3	1	1	2	3	2
8	2	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	2
9	2	2	2	1	2	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2
10	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1
11	3	2	1	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2
12	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4
13	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2
14	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2
15	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
16	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
18	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3
20	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
21	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3
22	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
23	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
24	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3



25	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
26	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2
27	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1
29	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2
30	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2
31	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
32	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3
33	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4
34	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	4
35	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	3	4
36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	1	4	1	1	3	1
37	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3
38	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3
39	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	2	3	3
40	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1
41	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
42	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2
43	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3
44	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3
46	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3
47	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	1
48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4
49	2	1	3	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	4	3	2	4	3
50	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2
51	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1

52	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1
53	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3
54	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2
55	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3
56	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	4
57	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	1	4
58	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3
60	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	4
61	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3
62	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	2
63	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	1	2	1	1	3
64	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3
65	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3
66	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3
67	4	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	4
68	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2
69	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2
70	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3
71	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	1	3
72	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2
73	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1
74	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3
75	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2
76	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	1	1	1
77	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3

79	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3
80	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	1	4
81	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4
82	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1
83	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1
84	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	1	3
85	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3
86	4	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	1	3
87	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3
88	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	1	4	2	3	1	3
89	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2
90	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1
91	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	1
92	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
93	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3
94	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
95	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
96	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	4	1	3	1	1	2	3	2
97	2	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	2
98	2	2	2	1	2	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2
99	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1
100	3	2	1	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2
101	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4
102	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2
103	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2
104	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
105	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3

106	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
107	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	
108	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	
109	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
110	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	
111	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
112	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
113	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	
114	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
115	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	
116	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	
117	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	
118	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	
119	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	
120	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
121	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	
122	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	
123	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	4	
124	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	3	4	
125	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	1	4	1	1	3	1	
126	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	
127	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	
128	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	2	3	3	
129	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	
130	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	
131	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	2	
132	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	1	2	1	1	3	

133	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3
134	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3
135	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3
136	4	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	4
137	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2
138	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2
139	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3
140	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	1	3
141	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2
142	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1
143	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3
144	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2
145	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	1	1	1
146	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3
147	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3
148	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3
149	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	1	4
150	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4
151	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1
152	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1
153	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	1	3
154	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3
155	4	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	1	3
156	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3
157	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	1	4	2	3	1	3
158	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2
159	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3



160	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	
161	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	
162	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3		
163	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	
164	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	
165	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	1	
166	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	
167	2	1	3	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	4	3	2	4	3	
168	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	
169	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	
170	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	
171	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	
172	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	
173	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	
174	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	4
175	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	1	4	
176	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	
177	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	
178	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	4	
179	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	
180	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	1	
181	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
182	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	
183	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	
184	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	
185	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	4	1	3	1	1	2	3	2	
186	2	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	2	

187	2	2	2	1	2	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	
188	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1	
189	3	2	1	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	
190	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	
191	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	
192	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	
193	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
194	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	
195	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
196	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3
197	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	
198	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
199	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	
200	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	
201	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	
202	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	
203	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	
204	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	4	
205	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	1	4	
206	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	
207	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	
208	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	4	
209	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	
210	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	2	
211	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	1	2	1	1	3	
212	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	
213	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	

<b>214</b>	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	
<b>215</b>	4	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	4	
<b>216</b>	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	
<b>217</b>	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2	
<b>218</b>	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	
<b>219</b>	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	1	3	
<b>220</b>	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	
<b>221</b>	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	
<b>222</b>	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3
<b>223</b>	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2
<b>224</b>	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	1	1	1	
<b>225</b>	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	
<b>226</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	
<b>227</b>	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	
<b>228</b>	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	1	4
<b>229</b>	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	
<b>230</b>	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1	
<b>231</b>	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	
<b>232</b>	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	1	3	
<b>233</b>	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3	
<b>234</b>	4	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	1	3	
<b>235</b>	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	
<b>236</b>	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	1	4	2	3	1	3	
<b>237</b>	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2	
<b>238</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	
<b>239</b>	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
<b>240</b>	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	

<b>241</b>	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4
<b>242</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	4
<b>243</b>	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	3	4
<b>244</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	1	4	1	1	3	1
<b>245</b>	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3
<b>246</b>	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3
<b>247</b>	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	2	3	3
<b>248</b>	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1
<b>249</b>	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
<b>250</b>	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2





## Reliability

### Scale: Keterlibatan Siswa

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	89	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	89	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	30

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,90	1,001	89
VAR00002	3,01	,872	89
VAR00003	3,12	,736	89
VAR00004	3,16	,782	89
VAR00005	3,28	,639	89
VAR00006	3,51	,624	89
VAR00007	3,52	,586	89
VAR00008	3,46	,545	89
VAR00009	3,55	,544	89
VAR00010	3,30	,592	89
VAR00011	3,28	,723	89
VAR00012	3,30	,629	89
VAR00013	2,88	1,043	89
VAR00014	2,98	,917	89

VAR00015	3,13	,800	89
VAR00016	3,20	,771	89
VAR00017	3,28	,621	89
VAR00018	3,46	,604	89
VAR00019	3,51	,586	89
VAR00020	3,45	,564	89
VAR00021	3,54	,565	89
VAR00022	3,26	,594	89
VAR00023	3,24	,784	89
VAR00024	3,34	,602	89
VAR00025	3,39	,748	89
VAR00026	3,35	,693	89
VAR00027	3,44	,690	89
VAR00028	3,22	,617	89
VAR00029	3,19	,782	89
VAR00030	3,34	,621	89

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95,69	74,877	,302	,842
VAR00002	95,57	73,202	,479	,834
VAR00003	95,46	77,001	,276	,841
VAR00004	95,43	75,793	,346	,839
VAR00005	95,30	75,691	,450	,836
VAR00006	95,08	76,778	,361	,838
VAR00007	95,07	77,245	,342	,839
VAR00008	95,12	76,655	,436	,837
VAR00009	95,03	76,942	,406	,837
VAR00010	95,28	77,500	,313	,839
VAR00011	95,30	75,032	,444	,835
VAR00012	95,28	77,091	,328	,839
<b>VAR00013</b>	<b>95,71</b>	<b>75,800</b>	<b>,290</b>	<b>,843</b>
VAR00014	95,61	73,923	,403	,837
VAR00015	95,45	77,228	,230	,843
<b>VAR00016</b>	<b>95,38</b>	<b>75,943</b>	<b>,340</b>	<b>,839</b>

VAR00017	95,30	75,827	,452	,836
VAR00018	95,12	76,269	,424	,837
VAR00019	95,08	76,073	,459	,836
VAR00020	95,13	76,732	,411	,837
VAR00021	95,04	76,589	,425	,837
VAR00022	95,33	77,768	,385	,840
VAR00023	95,35	76,320	,305	,840
VAR00024	95,25	78,165	,343	,841
VAR00025	95,19	75,747	,369	,838
VAR00026	95,24	75,523	,424	,836
VAR00027	95,15	76,263	,363	,838
VAR00028	95,36	76,710	,372	,838
VAR00029	95,39	75,309	,383	,837
VAR00030	95,25	77,097	,333	,839

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98,58	81,109	9,006	30

## Reliability

### Scale: Keterampilan Sosial

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	89	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	89	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	28

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,51	,785	89
VAR00002	2,73	,822	89
VAR00003	2,67	,850	89
VAR00004	2,47	,709	89
VAR00005	2,33	,719	89
VAR00006	2,65	,813	89
VAR00007	2,46	,755	89
VAR00008	2,65	,770	89
VAR00009	2,60	,888	89
VAR00010	2,44	,722	89
VAR00011	2,45	,707	89
VAR00012	2,63	,729	89
VAR00013	2,63	,884	89
VAR00014	2,56	,852	89
VAR00015	2,57	,737	89
VAR00016	2,66	,621	89

VAR00017	2,56	,783	89
VAR00018	2,60	,652	89
VAR00019	2,60	,836	89
VAR00020	2,63	,713	89
VAR00021	2,62	,791	89
VAR00022	2,60	,703	89
VAR00023	2,69	,820	89
VAR00024	2,60	,765	89
VAR00025	2,48	,709	89
VAR00026	2,37	,803	89
VAR00027	2,56	,690	89
VAR00028	2,42	,795	89

## Item-Total Statistics

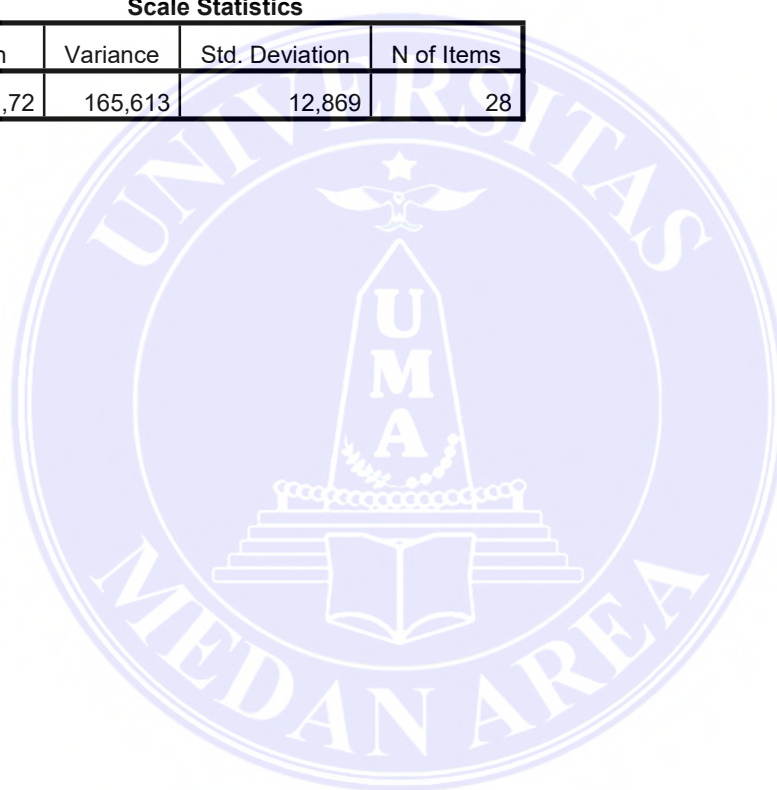
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69,21	152,965	,620	,931
VAR00002	68,99	151,557	,661	,930
VAR00003	69,04	153,430	,544	,932
VAR00004	69,25	157,006	,456	,933
VAR00005	69,39	154,878	,571	,931
VAR00006	69,07	152,268	,632	,930
VAR00007	69,26	153,148	,637	,930
VAR00008	69,07	153,245	,617	,931
VAR00009	69,12	149,860	,688	,929
VAR00010	69,28	154,204	,607	,931
VAR00011	69,27	154,813	,585	,931
VAR00012	69,09	153,787	,625	,931
VAR00013	69,09	150,742	,649	,930
VAR00014	69,16	150,725	,677	,930
VAR00015	69,15	153,353	,642	,930
VAR00016	69,06	156,440	,566	,931
VAR00017	69,16	151,475	,702	,929
VAR00018	69,12	156,632	,524	,932
VAR00019	69,12	151,132	,671	,930
VAR00020	69,09	154,174	,617	,931
VAR00021	69,10	152,546	,637	,930



VAR00022	69,12	153,746	,653	,930
VAR00023	69,03	149,987	,744	,929
VAR00024	69,12	153,996	,581	,931
VAR00025	69,24	158,341	,379	,933
VAR00026	69,35	164,752	,210	,938
VAR00027	69,16	163,770	,477	,937
VAR00028	69,30	159,486	,274	,935

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71,72	165,613	12,869	28



## Reliability

### Scale: Makna Hidup

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	89	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	89	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	28

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,52	,785	89
VAR00002	2,57	,638	89
VAR00003	2,45	,674	89
VAR00004	2,52	,642	89
VAR00005	2,35	,709	89
VAR00006	2,45	,739	89
VAR00007	2,57	,638	89
VAR00008	2,52	,642	89
VAR00009	2,54	,724	89
VAR00010	2,44	,690	89
VAR00011	2,37	,760	89
VAR00012	2,52	,755	89
VAR00013	2,44	,673	89
VAR00014	2,55	,769	89
VAR00015	2,36	,727	89

VAR00016	2,55	,691	89
VAR00017	2,42	,704	89
VAR00018	2,53	,605	89
VAR00019	2,53	,724	89
VAR00020	2,39	,778	89
VAR00021	2,26	,762	89
VAR00022	2,67	,809	89
VAR00023	2,24	,584	89
VAR00024	2,74	,776	89
VAR00025	2,57	,878	89
VAR00026	1,78	,863	89
VAR00027	2,39	,874	89
VAR00028	2,55	,892	89

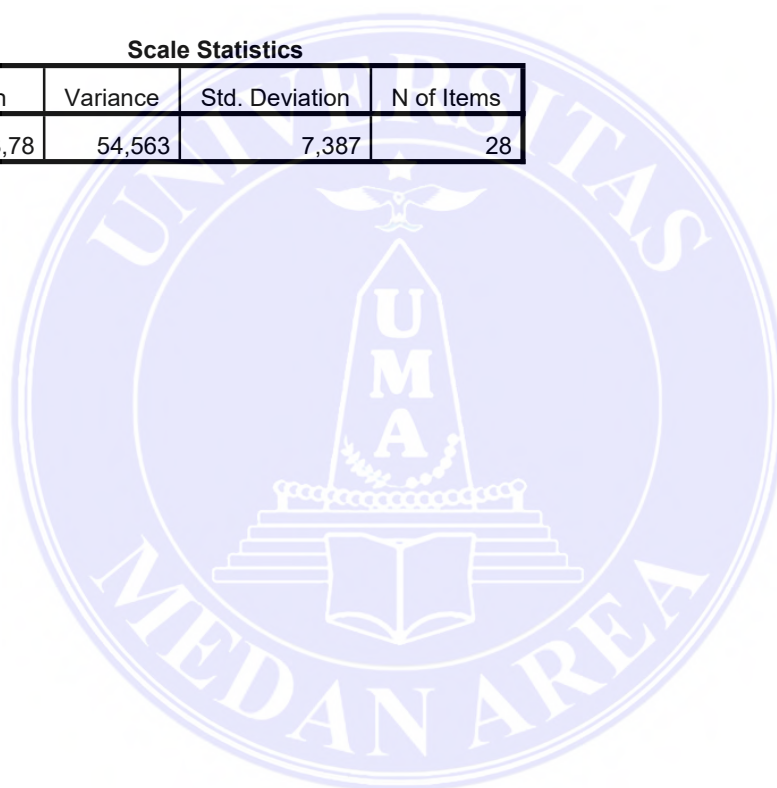
## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>VAR00001</b>	<b>66,26</b>	<b>51,557</b>	<b>,212</b>	<b>,745</b>
VAR00002	66,20	50,913	,356	,737
VAR00003	66,33	50,563	,370	,736
VAR00004	66,26	50,830	,363	,736
VAR00005	66,43	50,088	,396	,734
VAR00006	66,33	50,177	,367	,735
VAR00007	66,20	51,322	,310	,739
VAR00008	66,26	50,989	,345	,737
VAR00009	66,24	48,978	,499	,727
VAR00010	66,34	50,431	,373	,735
VAR00011	66,40	50,630	,310	,739
VAR00012	66,26	50,762	,300	,739
VAR00013	66,34	50,590	,367	,736
VAR00014	66,22	51,131	,358	,742
VAR00015	66,42	49,382	,455	,730
VAR00016	66,22	50,267	,390	,734
VAR00017	66,36	49,937	,415	,733
VAR00018	66,25	51,779	,478	,741
VAR00019	66,25	50,347	,359	,736
VAR00020	66,38	50,693	,495	,740

VAR00021	66,52	52,162	,365	,747
VAR00022	66,10	54,342	,536	,761
VAR00023	66,54	55,251	,419	,759
VAR00024	66,03	51,397	,230	,744
VAR00025	66,20	51,890	,550	,750
VAR00026	67,00	54,636	,464	,764
VAR00027	66,38	53,239	,044	,757
VAR00028	66,22	49,540	,337	,737

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68,78	54,563	7,387	28







## NPar Tests

### Notes

Output Created	30-MAY-2022 18:59:40	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	250
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS	
	/K-S(NORMAL)=x1 x2 y	
	/STATISTICS DESCRIPTIVES	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Keterampilan Sosial	250	68,04	12,899	40	110
Makna Hidup	250	65,25	10,669	39	96
Keterlibatan Siswa	250	66,69	12,219	39	105

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Keterampilan Sosial	Makna Hidup	Keterlibatan Siswa
N		250	250	250
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68,04	65,25	66,69
	Std. Deviation	12,899	10,669	12,219
	Absolute	,063	,111	,094
Most Extreme Differences	Positive	,045	,111	,094
	Negative	-,063	-,059	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,996	,754	,485
Asymp. Sig. (2-tailed)		,275	,426	,724

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**LAMPIRAN  
ANALISIS REGRESI**

## Means

### Notes

Output Created		30-MAY-2022 19:01:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	250
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x1
		/CELLS MEAN COUNT STDDEV
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterlibatan Siswa *	250	100,0%	0	0,0%	250	100,0%
Keterampilan Sosial						

**Report**

Keterlibatan Siswa

Keterampilan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
40	40,00	2	,000
41	51,25	4	12,010
42	51,20	5	12,677
44	58,00	2	19,799
46	60,83	6	19,964
47	55,20	5	18,336
51	52,60	5	3,578
52	52,00	1	.
53	56,67	3	6,351
54	60,00	3	10,392
55	55,00	2	,000
56	57,83	6	2,858
57	61,00	4	8,000



58	55,60	5	5,367
59	59,00	4	,000
60	59,89	9	3,621
61	61,00	2	,000
62	66,44	9	7,518
63	63,22	9	4,549
65	64,14	14	2,905
66	67,00	4	2,000
67	67,60	20	7,776
68	65,60	5	3,286
69	66,92	12	3,679
70	68,56	9	2,603
71	63,50	4	9,256
72	68,40	10	8,099
73	75,25	8	13,296
74	64,43	7	12,765
75	76,25	4	15,987
76	70,57	7	7,161
77	72,00	3	8,660
78	74,33	3	6,351
80	72,00	14	12,291
82	76,00	4	7,659
83	71,50	4	13,304
84	72,25	4	14,292
86	79,00	12	10,497
88	82,00	3	10,392

89	80,33	3	15,011
91	81,33	3	16,743
92	83,67	3	14,434
96	83,33	3	21,939
110	105,00	1	.
Total	66,69	250	12,219

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterlibatan Siswa * Keterampilan Sosial		(Combined)	17966,519	43	417,826	4,480	,000
	Between Groups	Linearity	15684,008	1	15684,008	168,182	,000
		Deviation from Linearity	2282,510	42	54,345	,583	,980
	Within Groups		19210,765	206	93,256		
	Total		37177,284	249			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterlibatan Siswa * Keterampilan Sosial	,650	,422	,695	,483

## Means

### Notes

Output Created		30-MAY-2022 19:03:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	250
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV  /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterlibatan Siswa * Makna Hidup	250	100,0%	0	0,0%	250	100,0%

**Report**

Keterlibatan Siswa

Makna Hidup	Mean	N	Std. Deviation
39	39,00	1	.
40	40,00	1	.
41	41,00	2	,000
42	42,00	2	,000
44	44,00	1	.
46	46,00	3	,000
47	47,00	3	,000
48	60,00	2	16,971
49	88,00	1	.
51	59,75	4	17,500
52	65,25	4	26,500
53	67,33	3	24,826
54	54,00	2	,000
55	56,67	6	4,082
56	57,86	7	4,914
57	57,00	6	,000
58	63,86	7	15,497

59	61,83	12	11,892
60	63,55	11	11,759
61	64,29	7	8,693
62	62,80	15	2,145
63	62,29	14	10,630
64	66,62	13	5,042
65	65,06	16	6,180
66	66,00	9	6,538
67	65,59	17	6,634
68	68,00	3	,000
69	69,00	8	,000
70	69,70	10	,949
71	70,00	4	2,000
72	72,00	8	,000
73	73,00	5	,000
74	74,00	5	,000
75	75,00	1	
76	76,00	3	,000
77	77,00	1	
78	78,00	2	,000
80	80,00	8	,000
82	82,00	2	,000
83	83,00	2	,000
84	84,00	2	,000
86	86,00	7	,000
88	88,00	2	,000
89	89,00	2	,000
91	91,00	2	,000
92	92,00	2	,000
96	96,00	2	,000
Total	66,69	250	12,219



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			24092,758	46	523,756	8,126	,000
Keterlibatan Siswa * Makna Hidup	Between Groups	Linearity	20992,131	1	20992,131	325,683	,000
		Deviation from Linearity	3100,627	45	68,903	1,069	,368
	Within Groups		13084,526	203	64,456		
Total			37177,284	249			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterlibatan Siswa * Makna Hidup	,751	,565	,805	,648

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1
/SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

## Regression

Notes	
Output Created	30-MAY-2022 19:05:25
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 250
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  /NOORIGIN

		<pre> /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x1 /SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).                 </pre>	
Resources	Processor Time		00:00:01,39
	Elapsed Time		00:00:01,40
	Memory Required	1380 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes	

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keterampilan Sosial <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,650 <sup>a</sup>	,422	,420	9,309	1,333

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Sosial

b. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15684,008	1	15684,008	180,970	,000 <sup>b</sup>
	Residual	21493,276	248	86,666		
	Total	37177,284	249			

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Sosial

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,832	3,167		7,841	,000		
	Keterampilan Sosial	,615	,046	,650	13,453	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Keterampilan Sosial
1	1	1,983	1,000	,01	,01

2	,017	10,664	,99	,99
---	------	--------	-----	-----

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

#### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Keterlibatan Siswa	Predicted Value	Residual
1	4,927	99	53,13	45,866
167	3,217	96	66,05	29,945
169	3,142	99	69,75	29,254
192	-3,369	39	70,36	-31,361
248	3,679	88	53,75	34,251

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

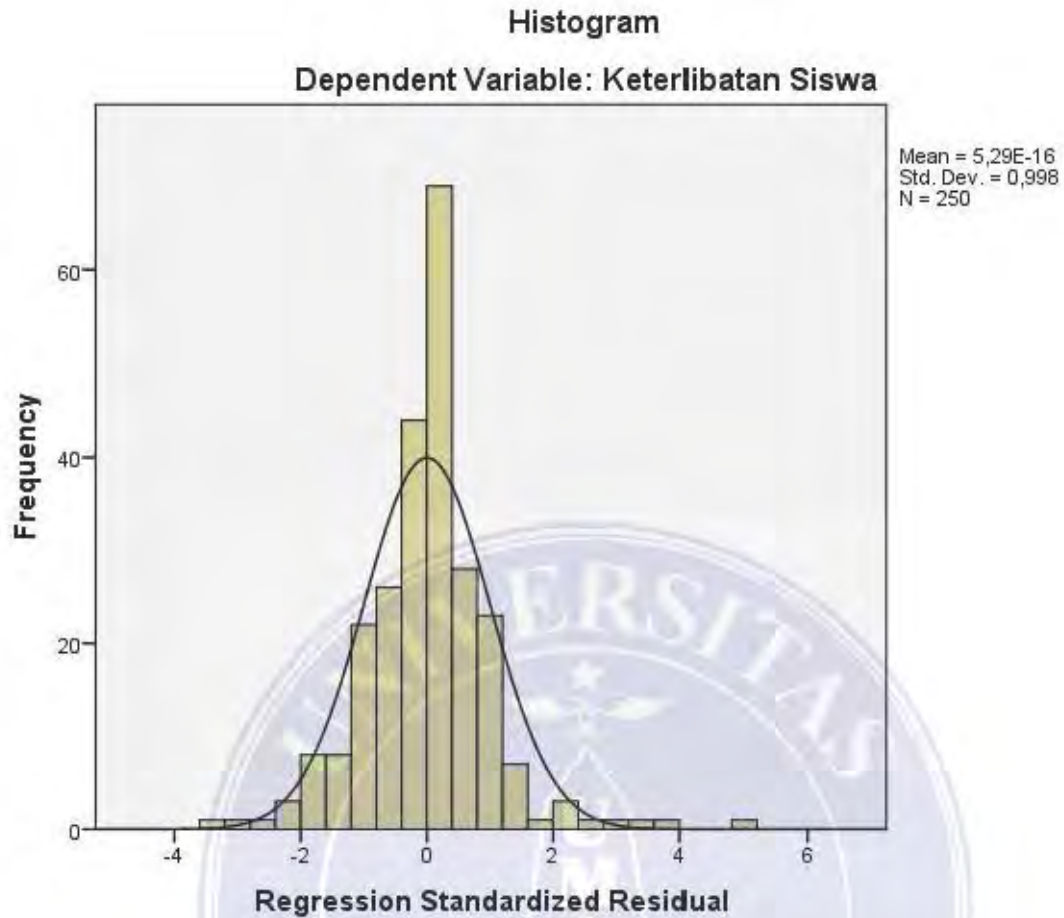
#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49,44	92,51	66,69	7,936	250
Residual	-31,361	45,866	,000	9,291	250
Std. Predicted Value	-2,173	3,253	,000	1,000	250
Std. Residual	-3,369	4,927	,000	,998	250

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

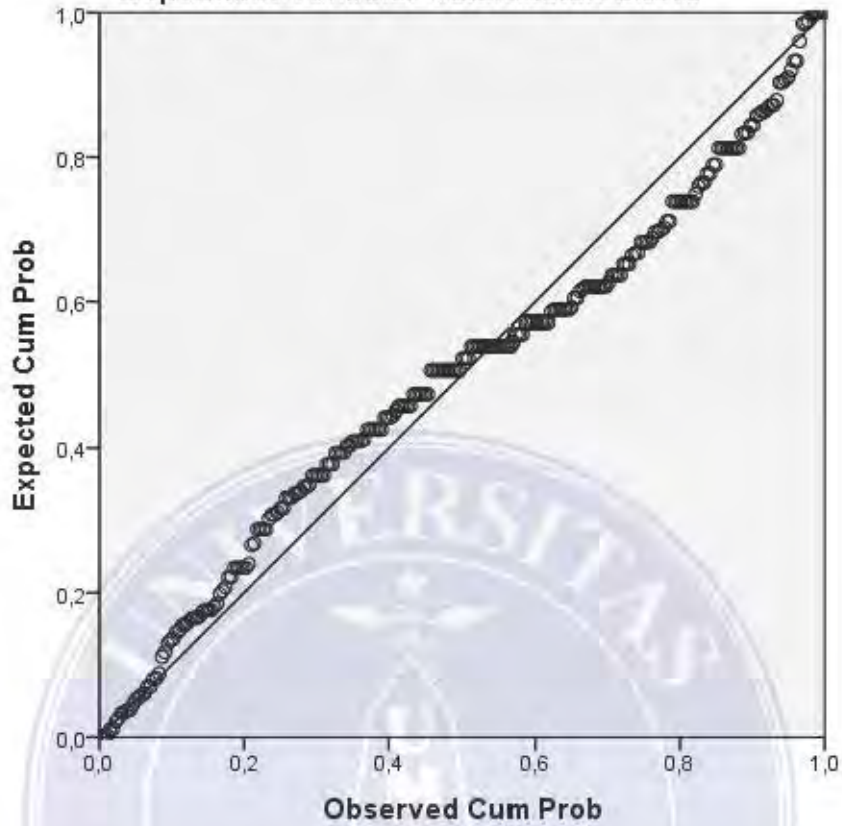
## Charts

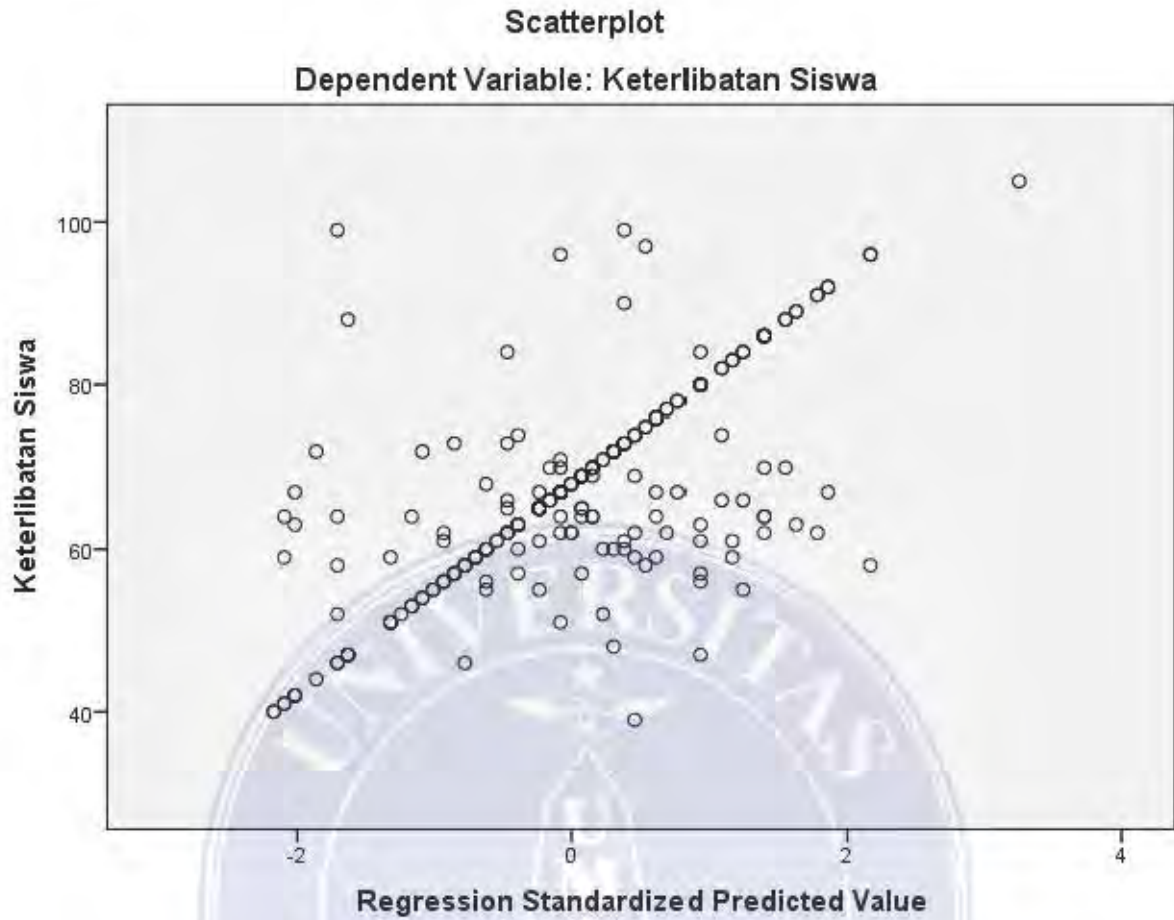




### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keterlibatan Siswa





REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER x2

/SCATTERPLOT=(y , \*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

**Regression**

**Notes**

Output Created	30-MAY-2022 19:08:20
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 250
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R

Resources	Processor Time	00:00:01,26
	Elapsed Time	00:00:01,25
	Memory Required	1380 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes
	<pre>ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x2 /SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).</pre>	

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Makna Hidup <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,751 <sup>a</sup>	,565	,563	8,079	,874

a. Predictors: (Constant), Makna Hidup

b. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20992,131	1	20992,131	321,656	,000 <sup>b</sup>
	Residual	16185,153	248	65,263		
	Total	37177,284	249			

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. Predictors: (Constant), Makna Hidup

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,534	3,173		3,320	,001		
	Makna Hidup	,861	,048	,751	17,935	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions
-------	-----------	------------	-----------------	----------------------

			(Constant)	Makna Hidup
1	1	1,987	1,000	,01
1	2	,013	12,338	,99

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Keterlibatan Siswa	Predicted Value	Residual
1	4,772	99	60,45	38,549
158	3,908	86	54,43	31,574
163	-3,490	40	68,20	-28,196
167	4,933	96	56,15	39,853
168	6,154	105	55,29	49,713
169	4,559	99	62,17	36,828
248	4,369	88	52,70	35,295
249	4,418	97	61,31	35,689
250	3,125	90	64,75	25,246

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

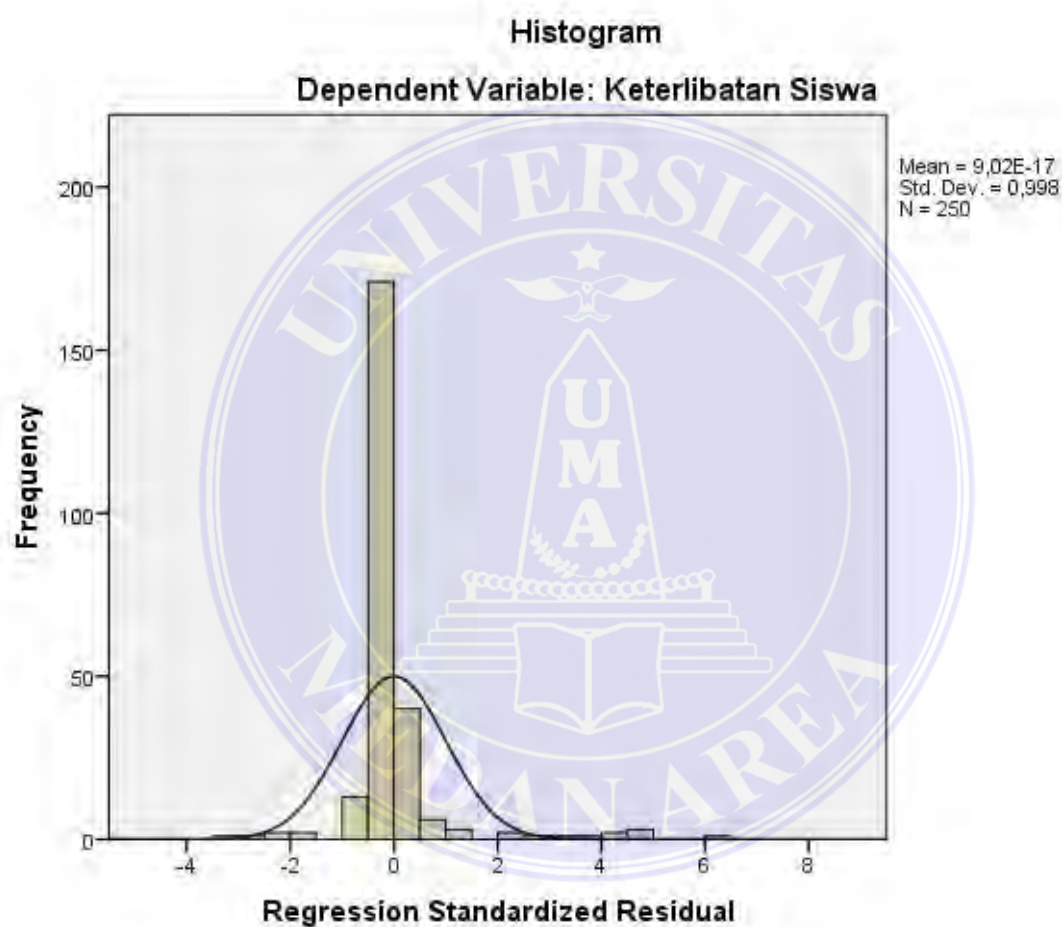
### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44,10	93,15	66,69	9,182	250
Residual	-28,196	49,713	,000	8,062	250
Std. Predicted Value	-2,461	2,882	,000	1,000	250

Std. Residual	-3,490	6,154	,000	,998	250
---------------	--------	-------	------	------	-----

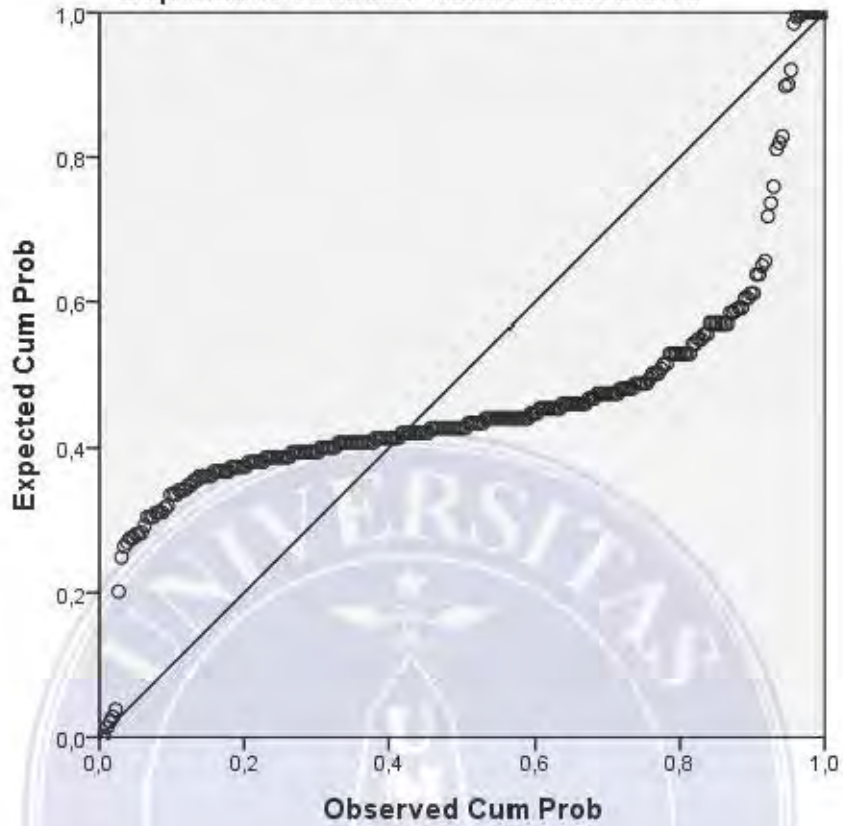
a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

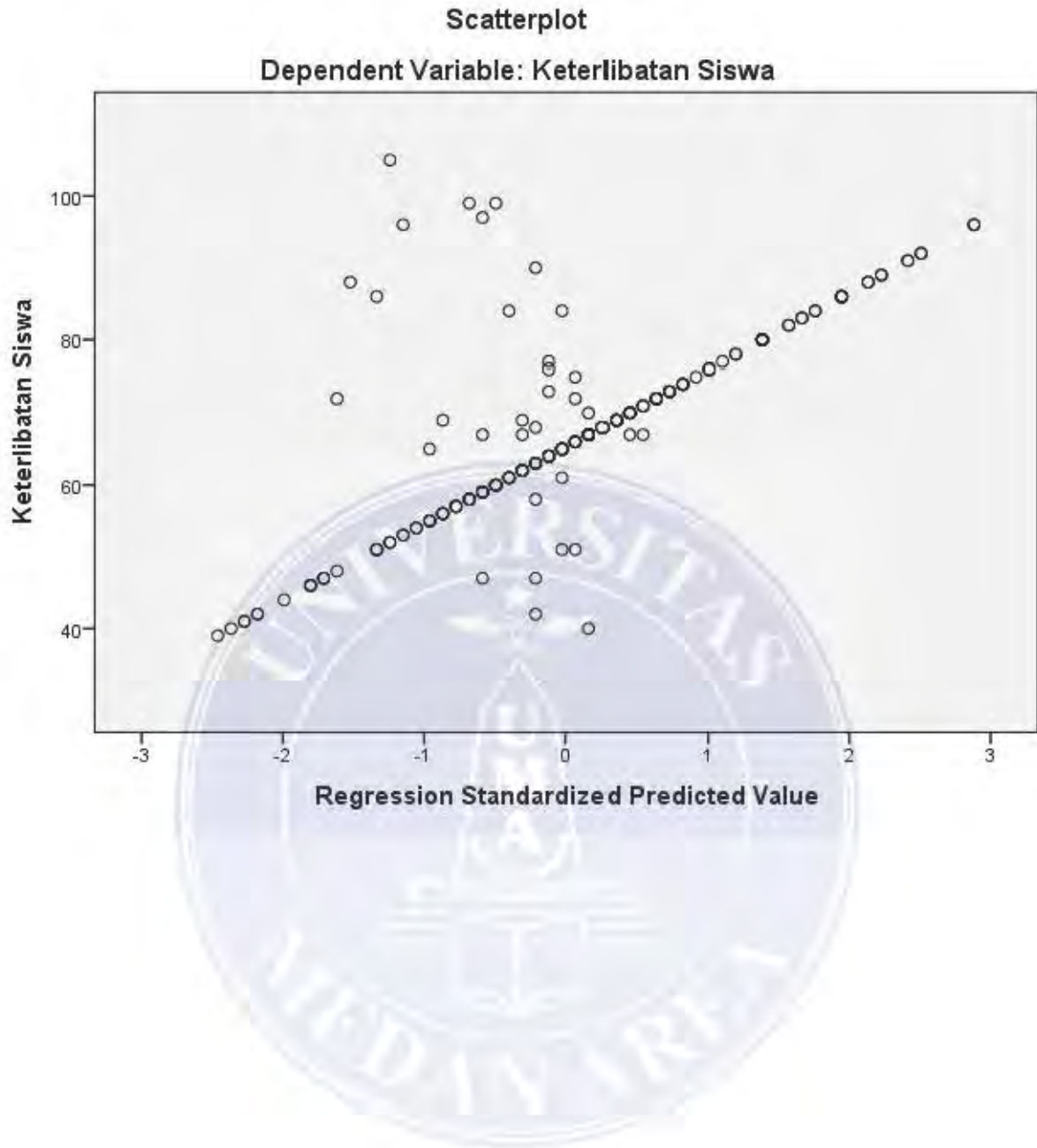
## Charts



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keterlibatan Siswa





REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER x1 x2

/SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
    
```

**Regression**

**Notes**

Output Created	30-MAY-2022 19:09:43
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
N of Rows in Working Data File	250
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R



Resources	Processor Time	00:00:01,33
	Elapsed Time	00:00:01,29
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
	<pre>ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x1 x2 /SCATTERPLOT=(y ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).</pre>	

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Makna Hidup, Keterampilan Sosial <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,790 <sup>a</sup>	,625	,622	7,517	,959

a. Predictors: (Constant), Makna Hidup, Keterampilan Sosial

b. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23221,188	2	11610,594	205,488	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13956,096	247	56,502		
	Total	37177,284	249			

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

b. Predictors: (Constant), Makna Hidup, Keterampilan Sosial

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,617	3,099		1,490	,137		
	Keterampilan Sosial	,291	,046	,307	6,281	,000	,634	1,577
	Makna Hidup	,648	,056	,565	11,550	,000	,634	1,577

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Keterampilan Sosial	Makna Hidup
	1	2,972	1,000	,00	,00	,00
1	2	,017	13,040	,73	,57	,00
	3	,011	16,477	,26	,43	,99

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

#### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Keterlibatan Siswa	Predicted Value	Residual
1	5,777	99	55,58	43,423
158	3,100	86	62,69	23,305
167	4,995	96	58,46	37,544
168	4,612	105	70,33	34,667
169	4,558	99	64,74	34,263
248	5,050	88	50,04	37,960
249	4,301	97	64,67	32,328
250	3,102	90	66,68	23,321

a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

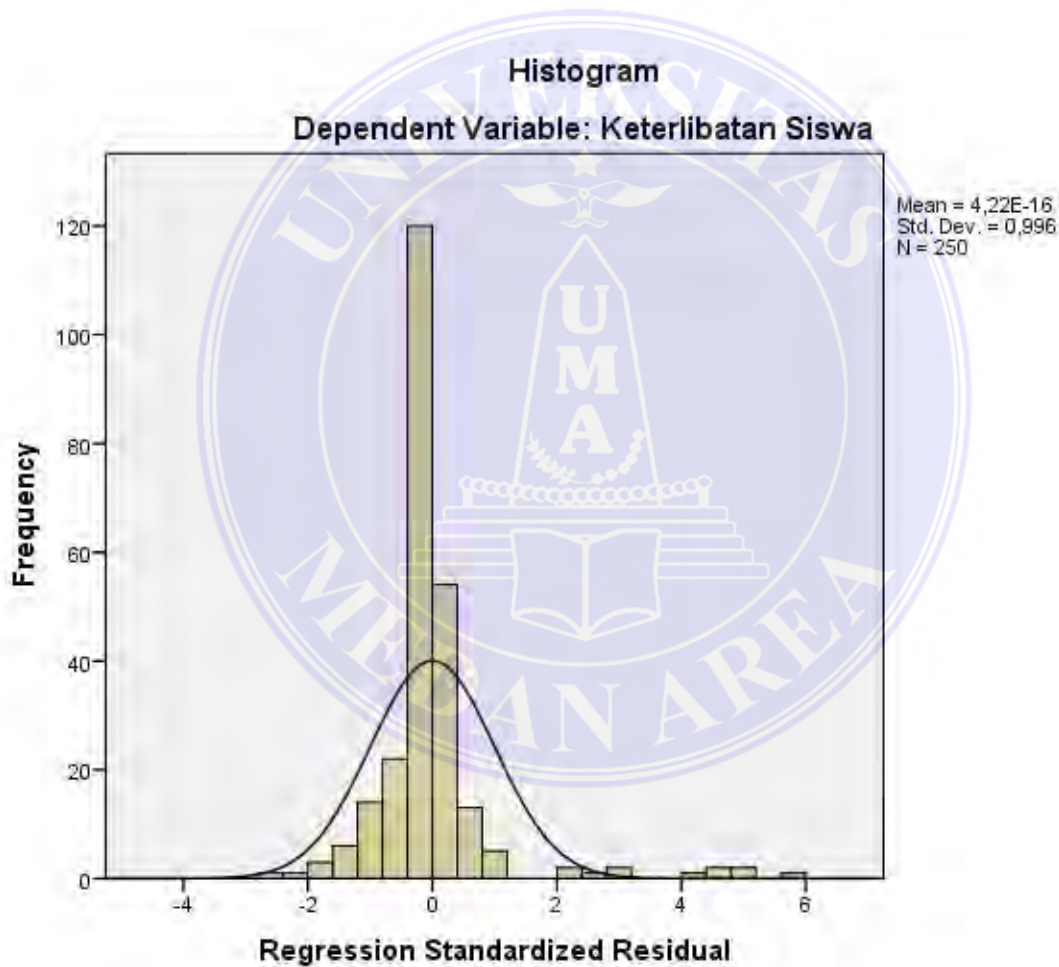
#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N

Predicted Value	42,17	94,75	66,69	9,657	250
Residual	-19,658	43,423	,000	7,487	250
Std. Predicted Value	-2,539	2,905	,000	1,000	250
Std. Residual	-2,615	5,777	,000	,996	250

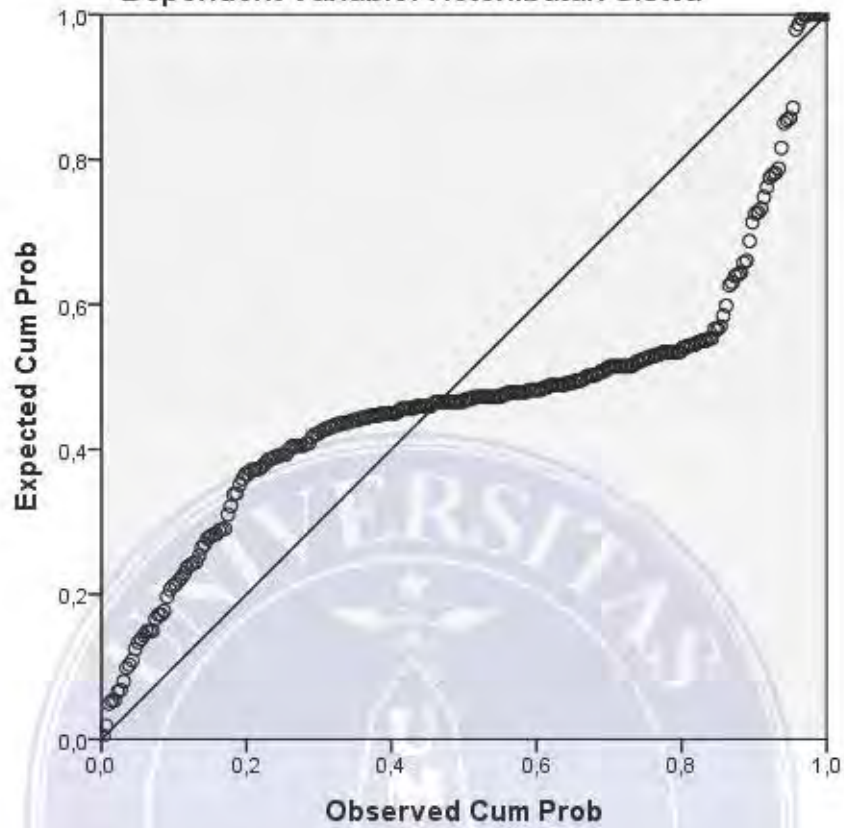
a. Dependent Variable: Keterlibatan Siswa

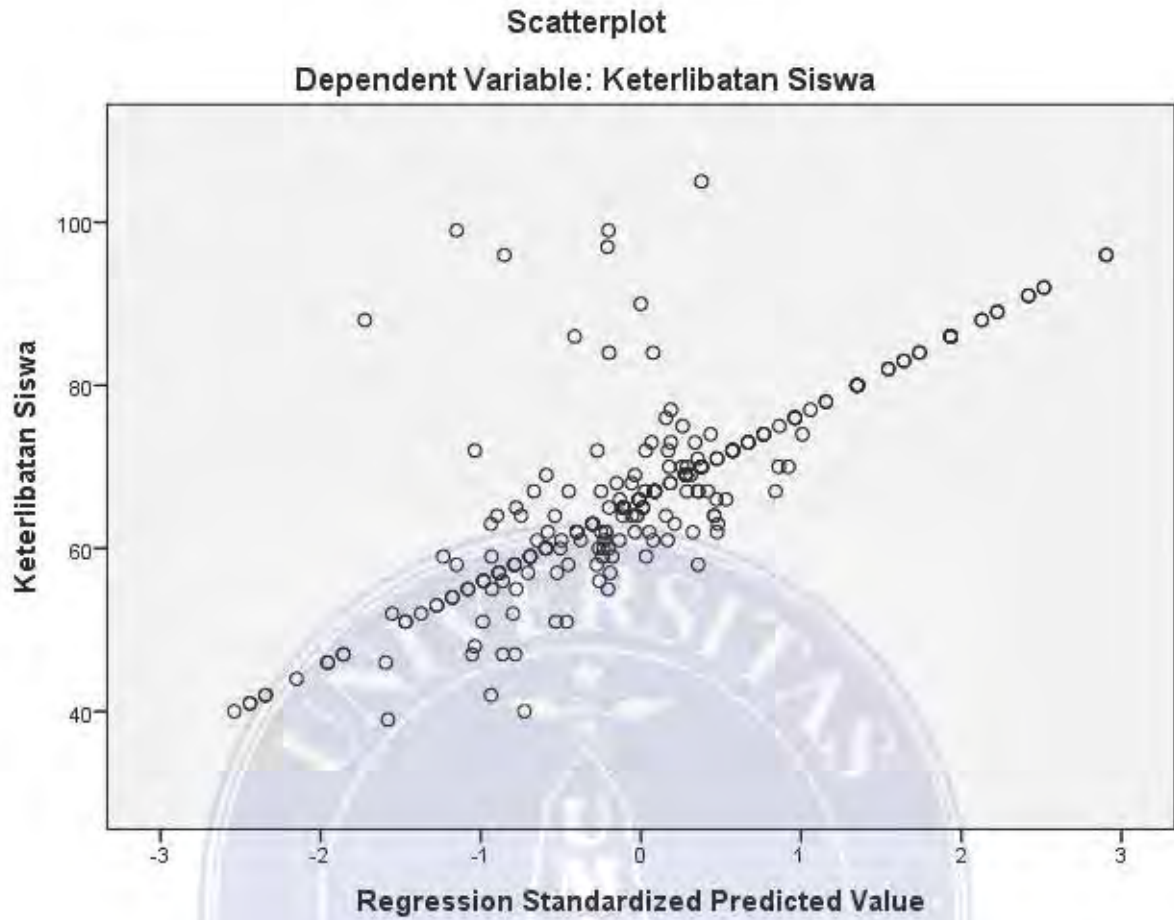
## Charts



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keterlibatan Siswa











### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/849/SMAN 8/VII/2022

Kepala SMA Negeri 8 Medan menerangkan bahwa :

Nama : Adriyani Sihite  
NPM : 201804012  
Program Studi : Magister Psikologi  
Konsentrasi : Pendidikan

Bahwa yang bersangkutan sebagaimana surat dari Universitas Medan Area tanggal 11 Februari 2022 tentang permohonan izin penelitian pada SMA Negeri 8 Medan dengan judul “ Pengaruh Keterampilan Sosial Dan Makna Hidup Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Di SMA Negeri 8 Medan “ telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 02 April 2022

Kepala sekolah

*Lando Rajagukguk*  
Lando Rajagukguk, S.Pd., M.Si  
NIP. 19670302 199412 1 002